

Kitab Nabi Zakharia

8 penglihatan dan nubuatan:

Zakharia 1:7 – 6:8 - penulisan kiastik.

a. **Empat penunggang kuda** yang menunggangi kuda yang berbeda-beda warnanya. Mereka menjelajahi bumi.

Empat tanduk dan empat tukang besi.

b. **Seorang yang memegang tali pengukur** untuk mengukur Yerusalem. TUHAN akan datang dan berdiam di Yerusa – lem. Orang-orang buangan akan meninggalkan Babel dan akan kembali ke Yerusalem yang akan dibangun kembali.

c. **Rumah Tuhan akan disucikan.** Imam besar yang berpakaian kotor ditanggalkan. Dosa disucikan.

d. **Rumah TUHAN akan dipulihkan dan dilengkapi.**


c. **Rumah-rumah orang berdosa akan dikutuk.**


b. **Perempuan – perempuan dan sebuah gantang.**

Kefasikan akan disingkirkan dibawa jauh ke Babel.

a. **Empat kereta berkuda** dengan berbagai warna dan menjelajahi bumi.

Kitab nubuat nabi Zakharia adalah firman TUHAN yang diucapkan sesudah masa pembuangan. Ketika umat TUHAN mendapatkan ancaman dan tekanan sehingga pembangunan Bait Allah terhenti. TUHAN berbicara kepada nabi Zakharia untuk :

 **mendorong dan menguatkan** umat melalui penglihatan-penglihatan agar umat membangun kembali Rumah Allah (**pasal 1-8**).

 **memastikan restorasi** akan dilakukan TUHAN pada masa yang akan datang (**pasal 9-14**):


- o pada umat TUHAN, Israel, akan datang Raja dan Israel akan dipulihkan.
- o bangsa-bangsa yang memusuhi umat-Nya akan dihukum.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)






Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.






 Genre **Kitab Nabi Zakharia dan Maleakhi** adalah nubuat. Memperhatikan konteks sejarah, yaitu masa sesudah pembuangan, ketika Israel (Yehuda) sudah pulang ke Yerusalem dan tanah Yudea. Memperhatikan pesan firman TUHAN, tokoh dan umat TUHAN.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2018 – Scripture Union Indonesia.



Zakharia 9:9-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mulai pasal 9, ucapan Ilahi yang diterima Zakharia berisi tentang keberpihakkan TUHAN kepada umat-Nya yang ditindas. TUHAN akan memulihkan Israel yang terpuruk dan TUHAN akan memberikan seorang raja.

Firman TUHAN datang kepada Zakharia, menubuatkan bahwa suatu hari nanti Yerusalem akan bersorak-sorak sebab (ay. 9a).....

Raja yang akan ada di Yerusalem **berkarakter** (ay.9b).....

Raja itu berkekuatan melenyapkan kereta-kereta (=kekuatan perang)

- ◆ Efraim = sebutan untuk Kerajaan Utara.
- ◆ Yerusalem = sebutan untuk Kerajaan Selatan.
- ◆ Wilayah kekuasaan sang Raja.....
- ◆ Raja itu akan membawakan.....

Dalam terang **Perjanjian Baru** (baca: Mat 21:5; Luk 19:36-38; Yoh. 12:15), aku **memahami** bahwa Raja bagi Puteri Sion sudah datang, ketika Yesus memasuki Yerusalem mengendarai keledai beban yang masih muda. Ia datang untuk melenyapkan segala kuasa-kuasa kegelapan dosa dan naungan maut (Luk. 1:78-79) dan memimpin ke jalan damai sejahtera. Tidak hanya memulihkan Yerusalem tetapi juga bangsa-bangsa, sebab Raja Sion kekuasaan-Nya sampai keujung bumi.

Pemahaman yang aku peroleh dari Raja Sion.....

Melakukan:

***Bersyukur** TUHAN berbelas kasih kepada umat-Nya, ditengah-tengah kondisi sulit membangun Bait Allah, TUHAN menguatkan. Firman ini sudah genap, sekarang sebagai umat di PB aku **bersyukur** untuk Raja Sion ini sebab Ialah yang telah*

Bernyanyilah, puteri Sion, hai kota Yerusalem soraklah! Gambiralah kamu menyambut yang adil dan jaya, benar terpercaya, lembutlah hati-Nya dan murni kasih-Nya.
Elukan Dia yang naik keledai. Demikianlah sabda nabi. (KJ 90)



Membaca & Merenungkan :

Sebuah alasan TUHAN yang sangat menguatkan, mengapa TUHAN akan datang sebagai Raja Sion adalah karena Ia pernah mengikat perjanjian dengan darah (Kel.12:1-7). TUHAN, Allah Israel mengingat janji-Nya, Ia akan membawa Yehuda pulang ke Yerusalem, Ia melakukan:

- **ay. 11:** melepaskan.....
- **ay. 13:** bangsa yang lemah akan menjadi kuat sebagai busur panah, sebagai pedang.....
- **ay. 14-15 :** dengan kalimat-kalimat puisi dan gambaran-gambaran kuasa dan kekuatan TUHAN semesta alam, Tuhan, ALLAH perjanjian akan
- **ay.16-17 :** dengan menggambarkan umat TUHAN adalah *kawanan domba* sekaligus juga *permata mahkota* yang berkilap-kilap, TUHAN, Allah akan sebuah imaji yang begitu indah, aku mendapatkan **pemahaman** betapa TUHAN menghargai umat-Nya, yaitu umat yang
- Alangkah indah dan baiknya karena anak-anak muda akan

Pelajaran bagiku betapa indahnya **memahami relasi TUHAN** dengan umat-Nya. Secara manusia *tidak berharga* sebab ada di *lubang tahanan, lemah seperti domba*, banyak musuh (kemungkinan zaman Alexander dari Yunani atau Antiochus Epiphanes, atau raja-raja Media-Persia). Sebab itu TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN setia terhadap janji-Nya, sehingga umat-Nya dapat bangkit berpengharapan pada TUHAN, dan mereka akan kuat dan mampu untuk.....

Memaknai nubuat ini dalam diri Tuhan Yesus, aku ***bersyukur*** sebab dalam hidupku yang tidak luput dari tekanan, kesulitan, aku dapat.....

(1) Tuhan melawat umat-Nya, malam menjadi pagi! Dalam terang hadirat-Nya kita dihibur lagi!
(5) Hai Putri Sion, nyanyilah! Janganlah susah hati. Dalam cahaya hidup-Nya dukamu diobati. (KJ 214)



Zakharia 10:1-2

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Orang-orang yang bermukim di Yudea banyak mendapatkan pengaruh bangsa-bangsa penyembah **terafim** (berhala-berhala dalam rumah tangga/keluarga, untuk mencari petunjuk, dikenal sebagai berhala yang menghibur, menguatkan, pemberi berkat untuk kebutuhan). Ada juga di sana **juru tenung** (orang-orang *pengantara* antara dewa dan manusia yang memberikan pencerahan dari berhala-berhala yang didewakan).

Saat itu ada kebutuhan hujan, dan mereka memohon kepada terafim lalu berharap para juru-juru tenung untuk memberikan jawab seperti yang mereka inginkan. Nabi Zakharia menyerukan kepada mereka:

- ☛ mintalah kepada TUHAN sebab TUHAN.....
- ☛ terafim dan juru tenung, mereka.....

Penyembahan berhala adalah sia-sia, hanya membuat bangsa yang melakukannya menjadi seperti (ay. 2b).....

Seruan nabi Zakharia **mengingatkan** aku tentang kepada siapa aku berharap dalam memenuhi kebutuhan sehari-hariku, yaitu

Peringatan nabi Zakharia yang harus aku **perhatikan** adalah.....

Melakukan:

TUHAN adalah Allah yang Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi yang menopang dan berkuasa atas segala sesuatu, bahkan sanggup mengadakan hujan yang saat itu menjadi simbol berkat bagi umat-Nya. Aku bersyukur.....

Memeriksa diri : adakah "terafim dan juru tenung" (dalam bentuk-bentuk pemikiran, benda, orang) yang kepadanya aku berharap. Aku dapati dalam diriku, keluarga.....

Berdoa *TUHAN mau mengampuni dan aku memohon pertolongan TUHAN untuk.....*

Sebelum semua jadi, ada Firman mulia. Dialah Alfa dan Omega, citra Allah Bapa-Nya. Dia itu Yang Pertama pun Yang Akhir. Dialah selamanya dan abadi. (KJ 136)



Zakharia 10:3-11:3

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pada saat kaum Yehuda dalam pembuangan, ada raja-raja, pemimpin-pemimpin yang menjadi "gembala" mereka. Namun para petinggi ini tidak memimpin kaum Yehuda dengan benar. TUHAN memperhatikan, Ia akan membalaskan. Bagi TUHAN semesta alam - meski kaum Yehuda dibuang karena Ia harus mendisiplin umat-Nya - mereka adalah :

- ☛ kawanan kambing akan dibuat TUHAN sebagai (ay.3).....
- ☛ dari mereka yang terbuang akan muncul (ay.4).....
- ☛ terhadap mereka yang memusuhi, kaum Yehuda akan(ay.5).....
- ☛ Yehuda juga akan menjadi penyelamat dari keturunan Yusuf/Efraim = Kerajaan Utara yang dibuang ke Mesir dan Asyur, mereka akan dibawa TUHAN (ay.6-12).....
- ☛Keajaiban-keajaiban penyelamatan TUHAN akan membuat mereka kuat dan bermegah di dalam nama TUHAN, karena TUHAN (ay.6-12).....

Peringatan TUHAN atas kemegahan-kemegahan yang dibanggakan para gembala dengan disebut *Libanon*, dengan pohon *arasnya*, pohon *sanobar*, pohon *tarbantin* Basan (nama-nama pohon yang dipakai untuk membangun istana, kuil, Bait Allah melambangkan bangunan kokoh dan kuat), sungai Yordan (lambang kemegahan), semua itu akan dibuat TUHAN.....

Aku **memahami** tentang : TUHAN, murka-Nya, penyelamatan-Nya, pembalasan-Nya, dan pemulihan yang dilakukan kepada umat yang **ingat** kepada TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur kepada **TUHAN** yang berkuasa memulihkan, memperbarui dan seluruh kuasa dunia akan tunduk pada-Nya. Biarlah aku terus **ingat** kepada **TUHAN** dan **memohon**

Umat-Mu bersembah sujud, berdoa dan bernyanyi, menghadap singgasana-Mu ya Kristus, Tuhan kami. Segala kuasa dunia akhirnya 'kan mengaku Engkaulah Raja mulia, kar'na kebangkitan-Mu. (KJ 227)



Zakharia 11:4-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Nabi Zakharia tidak hanya menyampaikan firman TUHAN secara lisan tetapi ia melakonkan firman yang TUHAN sampaikan pada Israel.

Firman TUHAN datang kepada nabi Zakharia untuk menggembalakan domba-domba sembelihan yaitu Israel (ay. 4-6). Domba-domba itu :

- ☹ dibeli pembeli yang menyembelih dengan perasaan.....
- ☹ penjual bangga sebab.....
- ☹ penggembala tidak.....

Ini adalah gambaran sikap TUHAN kepada Israel (ay.6).....

Zakharia melakonkan :

- ✓ **ay. 7** : ia mengambil 2 tongkat diberi nama “kemurahan” dan “ikatan”, nama-nama yang menunjukkan kesungguhannya untuk menggembalakan.
- ✓ **ay.8** : setelah 1 bulan, ia mengusir 3 gembala, sebab Zakharia ingin menggembalakan dengan baik. Namun dengan berjalannya waktu relasi Zakharia dengan domba-domba.....
- ✓ **ay.9-13** : Zakharia mematahkan tongkat ”Kemurahan” dan ia membatalkan perjanjian dengan pedagang dan ia menerima uang pembayaran.....
- ✓ **ay.14** : Zakharia mematahkan tongkat “Ikatan” – simbol dari pecahnya Yehuda dan Israel (Kerajaan Utara). Lalu ia melakonkan menjadi gembala yang pandir sebab TUHAN akan (ay.16-17).....

Menyedihkan, mengerikan kalau TUHAN sudah lepas tangan, baik gembala dan domba akan mengalami.....

Sebuah **peringatan** bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur aku mempunyai Gembala Yang Baik, aku berdoa agar.....

Berdoa bagi para Rohaniwan, Pemimpin, Pembina, Guru Sekolah Minggu, Guru Agama agar.....

Kehendak Tuhan jadikanlah, pegang hidupku agar tahan. Penuhi aku dengan Roh-Mu.
Hiduplah Yesus di hatiku. (KPRI 124)



Zakharia 12:1-9

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Ada jarak waktu entah beberapa lama, ucapan Ilahi yang disampaikan melalui nabi Zakharia, TUHAN menyatakan diri-Nya.....

Ia berdaulat dan berkuasa atas Yehuda, Yerusalem dan bangsa-bangsa. TUHAN akan menjadikan Yehuda, Yerusalem alat-Nya untuk mengalahkan bangsa-bangsa yang mengepung Yerusalem.

- * Bangsa-bangsa akan melawan Yerusalem, tetapi penduduk Yerusalem akan menjadi seperti batu dan ia akan
- * menghadapi pasukan berkuda dari pihak lawan, TUHAN akan.....
- * Pengakuan kaum-kaum Yehuda dan Yerusalem kepada TUHAN adalah

Secara bertahap, TUHAN memulihkan umat-Nya:

- ✓ **ay 6-8** : Yehuda akan menjadi seperti perapian yang membakar tetapi Yerusalem
 - ✓ kemah-kemah Yehuda
 - ✓ penduduk Yerusalem.....
 - ✓ keluarga Daud.....
- Akhirnya** TUHAN akan (ay.9).....

Aku **memahami** perjanjian dengan keluarga Daud adalah perjanjian yang kekal, yang lemah (tersandung) akan dikuatkan. Keluarga Daud akan mengepalai. Dalam terang PB, Yesus Kristus Tuhan, menjadi Pemimpin yang kuat dan menguatkan. **Penghiburan** bagiku.....

Melakukan:

***Bersyukur** TUHAN tidak pernah meninggalkan umat-Nya. TUHAN senantiasa berperang bagi mereka melawan musuh mereka. Saat ini aku sedang **menantikan** pertolongan TUHAN untuk.....*

*Aku mau **berdoa** bagiyang kutahu sedang dalam penindasan.*

Seluruh umat Tuhan, oleh-Nya dikenal, besar kecil semua, sekarang dan kekal.
Mereka dijagai di dalam dunia. (Baik hidup maupun mati mereka milik-Nya) 2X. (KJ 282)



Zakharia 12:10-14

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Firman TUHAN tentang keluarga Daud dan atas penduduk Yerusalem masih dilanjutkan dengan beberapa kondisi :

- TUHAN tidak hanya membebaskan umat-Nya dari penyerangan bangsa-bangsa, dan mengadakan pemulihan secara fisik, Ia juga memberikan
- Roh tersebut diberikan agar ketika terjadi penikaman atas seseorang, mereka.....
Ratapan ini digambarkan seperti ketika raja Yosia mati karena pemanah-pemanah menembaki raja dan kematiannya sangat diratapi (baca 2 Taw. 35:22-25). Ada penafsiran nubuat ini akan terjadi pada Yesus, sang Mesias (Yoh 19:34-37).
- Seluruh negeri meratap, tetapi bukan secara universal tetapi personal, masing-masing pribadi. Sepertinya permohonan ini berkenaan dengan masalah dosa, sehingga harus terjadi pertobatan *pribadi* lalu *keluarga* lalu *kaum* dan *negeri*.

Sebuah **pemahaman** bagi aku bahwa TUHAN tidak hanya membebaskan secara fisik tetapi menghendaki umat-Nya menangisi dan meratapi dosa, sehingga

Melakukan:

Bersyukur kepadaku diberikan roh pengasih dan roh permohonan untuk menangisi dosaku di hadapan Tuhan Yesus yang tertikam. Aku ***berdoa*** TUHAN memperbaruiku sehingga spiritualitasku mengalami perubahan.....

Berdoa untuk kaum keluargaku, gerejaku dan bangsa serta negaraku, TUHAN pulihkan dan berikan.....

(1) Dimuka Tuhan Yesus, betapa hina diriku, ku bawa dosa-dosaku, di muka Tuhan Yesus.
 (2) Di muka Tuhan Yesus, tersungkur kar'na dosaku, ku buka kerinduanku, di muka Tuhan Yesus. (KJ 29)



Zakharia 13:1-6

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN menghendaki pemulihan yang total, tidak hanya pemulihan fisik tetapi juga spiritual. Maka TUHAN mengadakan pemulihan total dan berlimpah yaitu terbuka sebuah “**sumber**” – tempat pembasuhan dosa yang tidak akan ada habis-habisnya yang akan menghapus dosa kecemaran mereka. Secara khusus pemulihan dari dosa penyembahan berhala yang adalah kekejian bagi TUHAN. **Di Yerusalem akan terjadi:**

- ☪ TUHAN semesta alam akan : melenyapkan dan menyingkirkan (ay.2)
- ☪ Ayah dan ibu
- ☪ Para nabi palsu akan berganti pakaian (jubah berbulu = jubah yang dipakai nabi Elia).....
- ☪ Orang yang dulu menganggap diri nabi akan ganti profesi, bekas torehan (satu upacara penyembahan kepada dewa adalah dengan menoreh/melukai tubuh) akan dijawab.....

Aku **memahami** pengudusan dari TUHAN akan membersihkan setiap orang dimana TUHAN hadir, sebab ”sumber” yang membasuh tidak akan pernah berhenti dalam ”keluarga Daud” dan penduduk ”Kota Yerusalem” = Kota Allah. **Pemahaman** bagi aku kini, setelah Yesus dari keluarga Daud hadir di bumi untuk mati dan jadi **sumber** pembasuhan dosa, hendaknya aku dan keluarga dan kaumku

Melakukan:

***Bersyukur** TUHAN berperan aktif dalam pengudusan umat-Nya, sebab dosa tidak mungkin disucikan oleh penduduk Yerusalem kalau bukan TUHAN sendiri yang bertindak. **Memeriksa diri**, sebagai umat masa kini, adakah ”**Sumber**” pembasuh dosa sudah membersihkan noda berhala, roh najis dalam **diriku, keluargaku, tempat aku melayani?** Aku **mohon** ya TUHAN.....*

Pernah kau dengar kisah salib, Ia mati gantimu? Darah-Nya ’ngalir dari rusuk-Nya, untuk menebusmu. Yesus menderita bagimu, dan mati gantimu, kasih yang ajaib bagimu. Ia sengsara bagimu. (KPPK 160)



Membaca & Merenungkan :

Pola pengudusan dan pemurnian yang akan TUHAN kerjakan sungguh tidak mudah dipahami oleh manusia sebab :

- **ay. 7** : Pedang TUHAN tidak ditujukan pada gembala yang jahat tetapi pada seorang yang disapa TUHAN
- Gembala dibunuh, tentu domba-domba.....
- Orang-orang yang lemah (= kawan domba yang digembalakan gembala TUHAN ini tidak banyak, hanya kelompok kecil), tetapi kepada yang sedikit ini.....
- **ay.8-9** : Gambaran akan tangan TUHAN yang mengerjakan pengudusan adalah dengan :
 - o dua pertiga penduduk negeri akan.....
 - o sepertiganya
 - o jumlah yang sudah sangat sedikit, sepertiga itu akan

Setelah masa pemurnian dan ujian itu akan terjadi sebuah relasi yang sangat indah:

- orang-orang yang sudah teruji akan.....
- TUHAN akan menjawab.....
- TUHAN akan berkata kepada yang tersisa
- dan orang yang tersisa akan menjawab.....

Pemahaman yang aku dapat : TUHAN punya **tujuan** ketika tangan-Nya menekan untuk menguji, memurnikan, supaya orang-orang sisa yang jumlahnya sedikit itu.....

Melakukan:

*Bersyukur memahami pola TUHAN membangun umat, meski sedikit dan orang-orang yang tersisa, ada kemurnian yang sejati dan relasi yang intim, indah. **Merenungkan** tekanan, kesulitan, ujian yang TUHAN ijin terjadi dalam hidupku, aku **bersyukur** sebab aku akan.....*

Jalan-Nya terindah, meski ku tak tahu, mengapa cobaan datang menyerang, dengan bagai cara Ia mengujiku, maka ku berserah pada Tuhanku.
Jalan-Nya terindah. Jalan-Nya terbaik. Ku mau sandar s'alu. Ia memimpinku (KPPK 202)



Zakharia 14:1-21

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

”Akan datang hari yang ditetapkan TUHAN” – ada agenda TUHAN yang Ia tetapkan untuk hari TUHAN bertindak atas sejarah dunia ini, dan sejarah Kerajaan-Nya di bumi ini. Pula Kerajaan-Nya akan menjadi yang satu-satunya kelak akan memerintah di seluruh bumi ini.

🌐 **ay. 1-2** : akan terjadi penyerangan atas Yerusalem yang mengerikan sebab segala bangsa

🌐 **ay. 3- 5** : namun TUHAN akan maju berperang dan atas bangsa-bangsa tersebut akan terjadi.....

Tuhan Allah akan datang bersama semua orang kudus (= malaikat atau umat TUHAN yang sudah dimurnikan)

🌐 **ay.6-11** : ”pada waktu itu” – (hanya TUHAN yang tahu) akan terjadi pemulihan :

○ di alam semesta ini.....

○ posisi TUHAN di seluruh bumi.....

○ secara geologi.....

○ penduduk Yerusalem.....

🌐 **ay.12-15** : di luar Yerusalem, segala bangsa akan mengalami tulah dari TUHAN.....

🌐 **ay. 16-21** : di Yerusalem akan terjadi pemulihan dan sikap bangsa-bangsa akan diubah.....

(Hari Raya Pondok Daun : hari pengucapan syukur untuk hasil panen, mereka tinggal di pondok daun untuk memperingati masa pengembaraan Israel)

Dan ada **peringataan**

Di Yerusalem akan terjadi pola kehidupan dalam

Aku **memahami** tentang TUHAN menyatakan rencana besar-Nya atas umat-Nya dan bumi ini. Ia akan melakukan.....

Melakukan:

Bersyukur suatu hari nanti TUHAN akan menjadi Raja, kiranya ini menjadi harapku, sebab itu dalam masa penantian ini aku harus.....

Reff: T’rimalahku, ku hanya milik-Mu.T’rimalahku s’luruh ku milik-Mu.
Kuduskanku, inilah doaku. P’liharalah ku, jadi milik-Mu. (KPPK 292)



Kitab nubuat nabi Zakharia: Pertobatan – Pembebasan – Pemulihan – Pemuliaan.

Zakharia pasal 9 – 14 adalah Ucapan Ilahi yang diterima dan disampaikan oleh Zakharia kepada kaum Israel, dan lebih fokus kepada kaum Yehuda dan penduduk di Yerusalem. TUHAN memberitahukan bahwa Ia akan memulihkan kondisi umat-Nya baik secara *fisik/kerajaan* dan Bait Allah; juga secara *spiritualitas* – relasi dengan TUHAN dan juga pola hidup yang dikehendaki-Nya agar Israel menjadi panutan bagi bangsa-bangsa di luar Israel.

Pemulihan Israel:

- 🕊️ TUHAN akan **mengawal** umat-Nya sehingga bangsa-bangsa yang memusuhi akan dilenyapkan.
- 🕊️ TUHAN akan datang sebagai **Raja** yang adil dan jaya dan lemah lembut, Raja yang wilayah kekuasaannya sampai ke ujung bumi.
- 🕊️ TUHAN melakukan pemulihan sebab Israel sudah diikat dalam **darah perjanjian**.
- 🕊️ TUHAN ingin Israel hanya **berharap** kepada TUHAN saja, dengan menyingkirkan segala berhala dan para petenung dan nabi palsu.
- 🕊️ TUHAN yang akan menjadi **Gembala** atas Israel yang digambarkan sebagai kawanan domba-Nya. Ada satu saat gembala Israel yang jahat disingkirkan, namun juga Gembala yang baik ditikam. Penikaman atas Gembala yang baik, sebagai ujian dan pemurnian untuk mendapatkan umat yang memanggil nama TUHAN dengan sungguh.
- 🕊️ **Hari TUHAN** akan datang dan pasti datang, umat harus tetap hidup dalam kekudusan.

♥️ **sebagai umat masa kini, apa yang aku harus pahami dan taati?**



Engkau Tuhan yg setia, waktu-Mu s'lalu yg terbaik.
Engkau Tuhan sandaranku. Dan ku hanya 'kan berharap pada-Mu.
Satu-satunya yang kuandalkan. Satu-satunya yang kupercaya.
Engkau sumber kekuatan. Sumber pengharapan sumber kedamaian.
Satu-satunya yang kuandalkan. Satu-satunya yang kupercaya.
Engkau Tuhan memberkati, Tuhan Penyembuhku, Tuhan Pemulihku.
(Angel Pieters)

Kitab Nabi Maleakhi

Kitab nabi Maleakhi adalah kitab nabi yang terakhir dalam Kanon Alkitab Perjanjian Lama. Nabi Maleakhi menyampaikan ucapan Ilahi kepada Israel, sesudah masa pembuangan dan Israel khususnya umat dari Kerajaan Selatan – Yehuda – sudah kembali pulang ke Yerusalem dan daerah-daerah di tanah Yudea. Pembangunan Rumah Allah sudah dapat diselesaikan dan tembok Yerusalem sudah berdiri dengan kokoh. Nabi-nabi Hagai dan Zakharia terus memberikan penguatan dan dorongan, Ezra membangun spiritualitas umat TUHAN kembali kepada ketaatan kepada Taurat, Nehemia membangun eksistensi bangsa dengan restorasi kota Yerusalem. Zerubabel menjadi Gubernur yang disegani. Namun dosa kembali mencengkeram umat TUHAN. Sangat memprihatinkan. Munculnya masalah yang lama yaitu umat dan para imam tidak lagi hidup dalam kekudusan dan ketaatan kepada TUHAN.

Maleakhi menyatakan bahwa Yehuda yang sudah dipulihkan telah berkhianat, melakukan perbuatan keji dan menajiskan tempat kudus yang dikasihi TUHAN dan melakukan penyembahan kepada allah asing (Mal. 2:11).

Dalam bahasa Ibrani nama Maleakhi berarti “**Pembawa Beritaku**” bisa juga berarti **Pembawa Berita TUHAN**. Penyampaian ucapan Ilahi ini diperkirakan sezaman/sesudah masa Ezra dan Nehemia karena pada masa Ezra dan Nehemia umat dan para imam banyak yang memberontak kepada TUHAN, melakukan pernikahan campur dan menyembah kepada allah-allah asing (bdk. Ezh. 9-10, Neh.10:30; 13:1-3, 23-27, Mal. 2:10-12).

Maleakhi bangkit untuk menyuarakan ucapan Ilahi lebih dari 150 tahun sesudah piagam pemulangan orang-orang buangan dari Babel oleh Raja Koresy (538 s.M). Dan lebih kurang 80 tahun sesudah nabi Hagai dan Zakaria menguatkan Yehuda untuk membangun kembali rumah TUHAN. Memang kondisi yang ada tidak sejaya dan semegah seperti zaman Salomo. Yehuda tidak bisa membangun kerajaan sebab masih di bawah kekuasaan kerajaan Media-Persia yang kuat pada zaman itu. Nubuat pemulihan sepertinya belum digenapi sepenuhnya, daerah yang dapat dikuasai seluas 48 km dan terus menerus mendapatkan tekanan dari para musuh di sekitar mereka. Yehuda bangsa yang lemah dan banyak dipengaruhi oleh penyembahan berhala. Umat TUHAN saat itu didorong untuk hidup oleh iman bukan oleh penglihatan dalam menggumuli ketaatan kepada TUHAN.



Membaca & merenungkan:

Bangsa Israel, khususnya kaum Yehuda, sudah kembali dari pembuangan, sudah menyelesaikan pembangunan Bait Allah dan tembok Yerusalem. Sudah cukup lama mereka hidup di Yerusalem dan Yudea dan menjalankan ritual-ritual keagamaan Yahudi. Namun spiritualitas mereka tidak stabil, bahkan muncul keraguan Israel kepada kasih TUHAN dan mereka berkata:".....

Ucapan Ilahi dengan perantara Maleakhi menyatakan adanya perdebatan antara Israel dan TUHAN. Dan TUHAN menjawab dengan membandingkan antara sikap TUHAN kepada Yakub dan Esau.

- ◆ **Esau** adalah anak sulung Ishak, namun TUHAN membenci Esau (= menolak, tidak memberikan berkat). Kondisi Esau berkembang menjadi bangsa Edom, kepadanya TUHAN memberikan pegunungan Seir. Tetapi TUHAN akan (ay.3-4).....
- ◆ **Yakub**, dikasihi TUHAN, Yakub dan keturunannya, bangsa Israel akan melihat (ay.5).....

Tujuan TUHAN membandingkan **dua** keturunan ini adalah agar Israel.....

Memahami perdebatan ini aku **mendapatkan pengertian** bahwa TUHAN berdaulat untuk

Sebuah **peringatan** sekaligus juga **penghiburan** bagiku yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN mengasihi orang-orang yang dipilih-Nya dan diikat dalam kovenan-Nya. *Ampuni* TUHAN kalau ada saat-saat aku juga meragukan dan tidak mempercayai kasih-Mu, karena
Hari ini aku bertekad untuk.....

karena aku rindu agar mataku melihat dan berkata: "TUHAN Mahabesar sampai di luar daerah Israel."

Kasih Tuhan amat ajaib, lebar, dalam dan besar yang mau mengasihi aku, orang yang penuh dosa. Sungguh heran dan ajaiblah! Ku diselamatkan-Nya. Sungguh heran dan ajaiblah, ku diselamatkan-Nya. (KPPK 338)



Membaca & merenungkan:

Maleakhi menuliskan ucapan Ilahi yang berisi *perdebatan* antara para imam dengan TUHAN. Karena para imam tidak lagi melakukan tugas keimaman dengan kekudusan dan menghomati TUHAN. Ketika TUHAN mencela, mereka membela diri.

☛ Tuhan memberikan sebuah ilustrasi tentang relasi yang seharusnya terjadi antara anak dan bapa, hamba dan tuan adalah.....

☛ Para imam tidak merasa kalau mereka menghina nama TUHAN. TUHAN membukakan cara mereka :

- mempersembahkan binatang di mezbah TUHAN, mereka memberikan (baca teliti : ay.8-9; 12-13).....
- menipu, yaitu.....
- bandingkan dengan hukum Musa : Ul. 15:21.

☛ Para imam sudah menajiskan meja Tuhan, maka Tuhan :

- berharap pintu Bait Allah ditutup supaya (ay.10).....
- mengutuk (ay.14).....

☛ Alasan TUHAN adalah :

- seorang bupati pun
- nama TUHAN besar diantara bangsa-bangsa (ay.11) dan ditakuti bangsa-bangsa (ay14), seharusnya para imam.....

Maleakhi berseru di tengah-tengah perdebatan ini (ay. 9).....

Jawaban-jawaban yang TUHAN berikan untuk argument-argumen para imam, untuk aku pada masa kini bisa diselaraskan dengan

Menjadi **peringatan** bagi aku.....

Melakukan:

*Bersyukur untuk ingatan ini, memeriksa diri : sikapku, perbuatanku, cara aku memberi persembahan kepada TUHAN, ku dapati diriku.....
Aku bertekad.....*

Ku sesal akan diriku, menentang Tuhan s'lalu, acaplah lemah imanku, menolak 'kan kasih-Mu.

Dengan congkak kataku, "Hanya cinta diriku."

Dengan congkak ku berkata, "Hanya cinta diri ku." (KPPK 226)



Membaca & merenungkan:

Masih melanjutkan perdebatan para imam dengan TUHAN, sekarang Maleakhi memberikan peringatan yang keras dan tegas. TUHAN menyampaikan firman dan kesempatan pertobatan, akan tetapi jika para imam tidak mendengarkan dan tidak memberikan perhatian, dan tetap tidak menghormati TUHAN, semesta alam maka :

☛ **ay. 2-3,**

Tujuan TUHAN memberi peringatan ini agar para imam mengingat kembali bahwa TUHAN telah memilih (suku) Lewi untuk menjadi kepunyaan TUHAN untuk mengerjakan tugas-tugas jabatan di Kemah Suci. Dan TUHAN juga telah mengikatkan perjanjian (bandingkan : Bil. 3:1-13; 25:12), yang harus dilakukan kaum Lewi dalam jabatan imam adalah (**ay.5-7**).....

Ternyata para imam menyimpang dari jalan, melupakan status sebagai utusan TUHAN semesta alam dan membuat (**ay.8-9**).....

TUHAN tidak diam, Ia adalah Tuhan semesta alam, Ia pasti bertindak tegas atas para imam yang merusak perjanjian, Tuhan akan.....

Pelajaran yang aku dapat adalah : jabatan diberikan, ada tanggungjawab, bukan hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk umat yang ada di bawah kepemimpinannya. Sebab itu jabatan imam seharusnya dipertanggungjawabkan dengan.....

Peringatan dari teguran TUHAN ini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN beri kesempatan kepada para imam untuk mengingat perjanjian TUHAN. Aku *berdoa* untuk pemimpin-pemimpin rohani

Berdoa bagiku dengan statusku.....

Reff :Tuhan kasihanilah! Kristus kasihanilah! Tuhan kasihanilah!
Dunia ini porak poranda, dosa melanda manusia, banyak sengsara, itu akibatnya. (KJ 44)



Membaca & merenungkan:

Maleakhi menyampaikan teguran karena antara status sebagai umat perjanjian, dengan realita pola kehidupan *tidak selaras*. Maleakhi membukakan kondisi yang ada di antara bangsa Israel:

- ☞ **Ay. 10-11** : satu bapa dan satu nenek moyang – Abraham, tetapi saling berkhianat dan menajiskan perjanjian, karena umat Israel, bahkan penduduk Yerusalem telah.....
- ☞ **Ay. 12** : terhadap para pengkhianat, meski mereka tetap menjalankan ritual, TUHAN akan.....
- ☞ **Ay.13:** menjalankan ritual mempersembahkan persembahan di mezbah dengan menangis dan merintih, namun TUHAN tidak berkenan. Israel tetap tidak menyadari dosanya sebaliknya tambah membantah TUHAN (ay. 14a).....
- ☞ **Ay, 14b-15** : TUHAN meresponi dengan menunjukkan bukti bahwa dalam pernikahan mereka terjadi.....
- ☞ **Ay. 16** : **TUHAN** memperingatkan

Ritual keagamaan, ibadah rutinitas, *bisa* membuat umat tidak peka dan mengeraskan hati terhadap hukum TUHAN dan menjalankan kehendak diri sendiri. Hal ini aku harus **waspada**i agar aku sungguh-sungguh takut akan TUHAN ketika aku akan.....

Melakukan:

*Bersyukur untuk **petunjuk** yang jelas dalam menjalin hubungan dengan calon suami/isteri dan mempertahankan pernikahan. **Perintah** TUHAN yang harus aku **ingat** adalah (ay.16b).....*

Aku **berdoa** kiranya **TUHAN** menolong aku hidup sebagaimana yang dikehendaki-Nya, aku **mohon**

Reff : S’rahan jiwa, hanya kepada Hu, s’rahan jiwa segenap bagi Hu.
Jauhkan dosa, Tuhan tolonglahku. Basuh dan pegang jiwaku s’lalu. (KPRI 91)



Membaca & merenungkan:

Ada perbantahan antara umat TUHAN dengan TUHAN ketika dikatakan bahwa umat Yehuda dan Yerusalem sudah menyusahkan TUHAN dengan perkataan-perkataan mereka. Umat TUHAN merasa hidup mereka baik-baik saja; mereka rajin mempersembahkan korban bagi TUHAN.

Maleakhi menyampaikan bantahan TUHAN atas bangsa Israel, yaitu :

- 👁 **ay.17:** bagi Israel orang yang berbuat jahat.....
- 👁 dan mempertanyakan dimanakah/adakah

TUHAN akan bertindak (ay.1-4) :

- 👉 Ia datang melalui utusan-Nya menuju.....
- 👉 Digambarkan seperti tukang yang memurnikan logam dan seperti sabun tukang penatu, berarti TUHAN akan melakukan para umat yang menyembah dan mempersembahkan korban di Bait Allah dengan.....
- 👉 Kedatangan-Nya pasti sangat menakutkan sebab Ia akan membalikkan pola memberi persembahan yang bukan hanya ritual dan rutinitas tetapi

Dampak dari kedatangan TUHAN yang memurnikan, akan membuat orang-orang di Yudea dan di Yerusalem (para imam) (ay.4).....

Ditegaskan ulang bahwa TUHAN akan datang sebagai **Hakim** dan **Saksi**, sehingga orang tidak bisa berdalih dan mempertanyakan tentang keberadaan-Nya (bandingkan 2:17) terhadap orang-orang (ay.5).....

Kedatangan TUHAN menjadi **peringatan** sekaligus **penghiburan** bagiku yaitu.....

Melakukan:

*TUHAN pasti **tidak diam** pada yang jahat. Ia **datang** untuk memurnikan dan memberikan hidup yang baru agar aku diperkenan-Nya mempersembahkan hidupku pada-Nya, **syukur dan permohonanku**.....*

Kehendak Tuhan jadikanlah, ku tanah liat Kau Penjunan. Bentuklah aku sesuka-Mu, aku menunggu di kaki-Mu. (KPRI 124)



Membaca & merenungkan:

Maleakhi menyampaikan Firman TUHAN bahwa Israel *dulu* sampai *sekarang* telah menyimpang dari ketetapan TUHAN dan tidak memelihara-Nya. Namun Israel membantah bahwa mereka tetap menjadi umat dan tidak pernah menipu TUHAN. Hukuman yang TUHAN berikan tetap tidak membuat Israel bertobat dan terus mengeraskan hati.

TUHAN memaparkan sikap Israel yang telah menipu TUHAN :

- ☪ **dasarnya** adalah sifat TUHAN yang tidak berubah sehingga sangat tampak bila Israel berubah sikap kepada TUHAN.
- ☪ **persembahan** persepuluhan, persembahan khusus (ketetapan TUHAN – Bil 12:6) namun seluruh bangsa Israel telah “menipu” (ESV, robbing, merampok), mereka tidak melakukan.....

TUHAN menginginkan agar Israel (ay.10):

- membawa.....

TUHAN menjamin Ia akan melakukan (ay.11-12):

- berkat-Nya akan.....
- penjagaan-Nya.....
- Israel diantara bangsa-bangsa akan

Pengajaran yang aku harus perhatikan tentang TUHAN adalah.....

Perintah TUHAN yang aku harus **perhatikan** dalam mengelola berkat yang telah TUHAN berikan padaku, baik dalam hal keuangan atau berkat-berkat dalam keseharianku adalah

Melakukan:

***Bersyukur** TUHAN yang kekal tetap memberiku peluang untuk kembali kepada-Nya dan memperbaiki pola ku yang salah, khusus dalam hal persembahanku kepada TUHAN atas berkat-berkat yang telah aku terima. **Memeriksa diri** : sikap dan cara memberikan persembahan yang perlu aku kelola dengan lebih baik ke depan adalah.....*

(1) Ku b’ri persembahan pada Tuhanku, sambil puji Yesus, Jurus’lamatku.
 (2) Mari kawan-kawan rela hatilah bawa persembahan; datanglah seg’ra (KJ 302)



Membaca & merenungkan:

TUHAN mengkritik umat Israel yang bertindak kurang ajar kepada-Nya. tetapi Israel tidak merasa bersikap demikian dan Israel mempertanyakan sikap yang kurang ajar dilakukan.

TUHAN memaparkan perbandingan :

Orang Israel yang fasik	Orang Israel yang takut TUHAN
<p>Mereka berkata :</p> <ul style="list-style-type: none"> • sia-sia beribadah kepada Allah. • apakah untungnya memelihara ketetapan-Nya dan berkabung (karena meratapi dosa) • karena : orang yang <i>gegabah</i> akan..... • orang yang <i>fasik</i>..... • orang yang <i>mencobai</i> Allah pun 	<p>Mereka berkata:</p> <ul style="list-style-type: none"> ♥ TUHAN ♥ TUHAN ♥ Ada kitab peringatan <p>Maka TUHAN berfirman kepada orang-orang ini.....</p>

TUHAN **memberikan respons** yang berbeda antara orang benar yang beribadah kepada Dia dan orang fasik yang tidak menghormati Dia. Aku **belajar** dari perbantahan antara Israel dengan TUHAN yaitu.....

Sering aku jumpai bahwa orang yang *tidak jujur, mujur, orang jahat* dapat *berkat*, orang *tidak sungguh beribadah*, hidup *berlimpah*, *penipu* bisa *berhasil*, dll. **Respons** yang keluar dari hatiku.....

Aku **diperingatkan** dari firman TUHAN ini yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN ***memperhatikan*** dan ada perbedaan yang signifikan antara orang benar dan fasik, sebab itu ***janganlah*** aku kurang ajar. ***Ampunilah*** aku ya TUHAN kalau aku
Janji jaminan TUHAN akan kupercayai dan aku ***bertekad***.....

Aku milik-Mu, Kau pun milikku dan Kau mengasihiku. Tuhan tambahkan kasihku ini, ku mau dekat pada-Mu. Ku mau dekat, dekat salib-Mu, ku mau dekat pada-Mu. Ku mau dekat, dekat salib-Mu, ke tempat darah kudus. (KPPK 183)



Membaca & merenungkan:

“**Hari itu datang**” - suatu kepastian bahwa TUHAN sudah menyiapkan hari (3:17) bahwa Ia akan bertindak atas orang benar dan atas orang fasik. Maleakhi menyampaikan firman TUHAN tentang (ay.1-3):

- ♣ Gambaran hari TUHAN semesta alam yang akan datang adalah.....
- ♣ semua orang yang gegabah (ESV = arrogant, BIMK = sombong) dan orang fasik (orang yang tidak takut akan TUHAN) akan
- ♣ orang yang takut nama TUHAN.....
- ♣ Orang yang takut akan TUHAN adalah orang yang mengingat (ay. 4),

Sebelum tibanya hari TUHAN yang sangat mengerikan, TUHAN akan mengirinkan nabi yang akan membawa orang yang takut akan TUHAN mengalami pemulihan hubungan dalam keluarga, kaum dan bangsa. Bila tidak ada pertobatan, TUHAN akan (ay.6).....

Aku mendapatkan **pelajaran** bagaimana seharusnya manusia hidup di hadapan TUHAN, yaitu.....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk pemberitahuan ini, TUHAN akan datang bagaikan api, sebab itu aku harus :*

- ♥ *hidup dengan pola hidup orang benar yaitu.....*
- ♥ *yang aku akan lakukan agar aku mengingat perintah dan ketetapan dan hukum TUHAN adalah.....*

(1) Holy words long preserved, for our walk in this world.
 They resound with God's own heart. Oh, let the Ancient words impart.
 (2) Words of Life, words of Hope, Give us strength, help us cope.
 In this world, where e'er we roam. Ancient words will guide us Home.
 (3) Holy words of our Faith. Handed down to this age.
 Came to us through sacrifice. Oh heed the faithful words of Christ.

**Reff : Ancient words ever true. Changing me, and changing you.
 We have come with open hearts. Oh let the ancient words impart.** (Michael W. Smith)



Nabi Maleakhi : Peringatan akan murka TUHAN & Hari TUHAN

Kitab nabi terakhir dalam kanon Perjanjian Lama ini memanggil umat untuk terbuka hati pada peringatan, petunjuk yang TUHAN berikan. Tetapi rupanya Israel sudah begitu mengeraskan hati sehingga terjadi suatu “perdebatan atau perbantahan” dengan TUHAN.

Ada enam perkara yang dipaparkan oleh nabi Maleakhi:

- ☛ **1:2-5** : menyatakan bahwa TUHAN **mengasihi** keturunan Yakub. Pilihan TUHAN atas Israel berkenaan dengan kovenan agar Israel hidup dalam *ketaatan* dan *penyembahan* yang serius sebagai respons kepada TUHAN yang telah memilihnya.
- ☛ **1:6-2:9**: memaparkan **sikap dan perbuatan para imam** yang menghina nama TUHAN dan tidak memegang perjanjian TUHAN dengan Lewi. Para imam tidak mempersembahkan persembahan sesuai dengan ketetapan TUHAN.
- ☛ **2:10-16** : menunjukkan **pola yang salah dalam pernikahan**, karena Israel menikah dengan para penyembah berhala. Kemudian banyak terjadi perceraian yang dibenci TUHAN di keluarga-keluarga Israel.
- ☛ **2:17-3:5** : membukakan **cara pikir yang salah** karena menganggap yang jahat adalah baik dan meragukan bahwa TUHAN yang adil itu akan menghakimi dan menghukum.
- ☛ **3:6-12** : menegur dengan keras karena Israel telah **“merampok”** berkat TUHAN dan tidak memberikan kepada TUHAN persembahan persepuluhan dan persembahan khusus.
- ☛ **3:13-4:3** : menegur **kekurangajaran bicara** Israel kepada TUHAN dengan mengatakan bahwa sia-sia hidup benar di hadapan TUHAN. Sebab itu Maleakhi mengingatkan bahwa TUHAN akan datang bagaikan api menyala yang akan membakar habis orang fasik.

Ada pengharapan yang disampaikan oleh Maleakhi:

- ☛ akan datang nabi “Elia” untuk mengingatkan agar umat kembali mentaati Taurat yang telah diberikan TUHAN kepada Musa yang berisi ketetapan dan hukum TUHAN. Kedatangan nabi ini menjadi kesempatan untuk pertobatan dan pemulihan.

♥ *Yang aku harus dengar, ingat dan taati dalam keseharian adalah...*

Kitab Keluaran

Kitab Keluaran merupakan narasi sejarah generasi ke empat atau 400 tahun sesudah TUHAN mengikatkan kovenan kepada Abram (Kej. 15:12-16). Pula narasi yang menunjukkan bahwa janji tanah perjanjian yang diimani oleh Abraham, Ishak, Yakub dan Yusuf benar-benar TUHAN berikan kepada keturunan Abraham (Kej. 17:2; 26:1-6; 28:1-5; 48:20-22; 50:24).

TUHAN menggenapi dan TUHAN membawa Israel keluar dari Mesir. Memang tidak mudah membawa keluar bangsa yang sudah menjadi budak dan sangat menguntungkan Mesir untuk pembangunan negeri tersebut. TUHAN memakai Musa dan Harun untuk menjadi utusan-Nya agar Firaun tahu bahwa TUHAN Israel adalah TUHAN yang berkuasa. Berbagai tulah diadakan di Mesir yang sangat membuat Firaun dan bangsa Mesir menderita. Namun sampai pada tulah ke sembilan Firaun tetap berkeras hati tidak mau melepaskan Israel. TUHAN melakukan tulah terakhir – tulah kesepuluh - kematian anak sulung, di hari itu Firaun membiarkan Musa membawa Israel keluar.

Waktu keluarnya Israel sudah dipersiapkan oleh TUHAN sedemikian rupa, sebagai satu waktu yang disebut **PASKAH** (= melewati). TUHAN tidak menjatuhkan tulah atas Israel karena di setiap rumah telah diberikan tanda darah. Perjalanan yang sangat penuh dengan keajaiban untuk menyatakan tentang dahsyatnya TUHAN Israel. Bangsa Israel berhasil menyeberang Laut Teberau, tetapi Firaun dengan 600 kereta lengkap dengan pasukannya tenggelam dan tidak ada lagi sampai selama-lamanya. TUHAN yang berkuasa, lalah yang berperang untuk Israel.

Pemeliharaan TUHAN atas Israel sangat nyata yaitu TUHAN mencukupkan kebutuhan air dan makanan dengan cara yang ajaib. Sampai mereka tiba di padang gurun Sinai pada bulan ketiga setelah keluar dari Mesir. TUHAN memanggil Musa untuk menghadap Dia di gunung Sinai. TUHAN berseru dan menyatakan firman-Nya yang berisi perjanjian TUHAN dengan keturunan Yakub. Firman TUHAN ini adalah dikenal dengan **Kovenan Sinai** (Kel. 19:3-6), tidak hanya untuk Israel tetapi juga umat TUHAN sepanjang zaman (1 Pet. 2:9-10). Selama 1 tahun TUHAN mengatur Israel untuk menjadi umat TUHAN secara khusus, yaitu dalam hal pola ibadah, karena tujuan utama TUHAN membawa Israel keluar dari Mesir adalah untuk melakukan perayaan dan beribadah kepada TUHAN (Kel. 3:18; 5:1; 7:16).

Metode 6 M


Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.


 Genre **Kitab Keluaran** adalah narasi sejarah pergerakan umat pilihan TUHAN keluar dari Mesir menuju ke gunung Sinai. Perhatikan setiap peristiwa dan para tokoh dan tempat.


4. **Merenungkan :**


Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.


 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.


 **Penghiburan** – yang dapat diimani.


 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.


5. **Melakukan :**

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang di dapat.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2018 – Scripture Union Indonesia.



Keluaran 10:1-20

Tanggal:

Membaca & Merenungkan :



TULAH 8 :

Angin timur akan bertiup dan membawa belalang yang sangat banyak menutupi Mesir dan memakan semua tumbuhan.

TUHAN memerintahkan Musa dan Harun menghadap Firaun untuk menyampaikan firman-Nya tentang tulah yang akan turun di Mesir. Tulah yang mewujudkan dalam binatang belalang begitu banyak akan ada di Mesir, maka yang akan terjadi (ay. 5,6).....

Perhatikan nasihat para pegawai Firaun kepadanya (ay.7)

Firaun tetap berkeras hati dan ia hanya mengizinkan laki-laki pergi untuk beribadah kepada TUHAN, maka datanglah belalang dan (a.14-15).....

Firaun melembutkan hatinya "sebentar". Setelah semua belalang meninggalkan Mesir, ia tetap tidak melepas Israel. **Cermati** catatan penulis tentang Firaun (ay. 1, 2, 20). Aku **memahami** bahwa TUHAN berdaulat atas Firaun dan atas Israel. Sikap Firaun kepada Israel (ingat tindakan kejinya : 1:8-22) dan petunjuk TUHAN kepada Musa tentang Firaun (3:19), maka TUHAN.....

Pelajaran bagiku adalah.....

Melakukan:

*Aku bersyukur diingatkan bahwa TUHAN berkuasa dan manusia tidak dapat menghalangi rencana-Nya, meski untuk sementara Firaun mengeraskan hati, itupun dalam otoritas dan izin-Nya. **Memeriksa diri :***

- ♥ *kelembutan hatiku di hadapan TUHAN dan firman-Nya.....*
- ♥ *ketaatan kepada TUHAN meski menghadapi kesulitan (meneladani Musa)*

Aku berdoa agar

Change my heart O God, make it ever true. Change my heart O God, may I be like you. You are the Potter, I am the clay, mold me and make me this is what I pray. Change my heart O God, make it ever true. Change my heart O God, may I be like you. (KPRI 122)



Keluaran 10:21-29

Tanggal:

Membaca & Merenungkan :



Tulah 9 :

Gelap gulita di seluruh tanah Mesir selama tiga hari.

Kali ini TUHAN memerintahkan kepada Musa langsung tanpa terlebih dulu menghadap Firaun untuk

Firaun memberikan izin dengan syarat pergi keluar dari Mesir untuk beribadah kepada TUHAN dengan syarat tanpa membawa kambing, domba, sapi. **Perhatikan** jawab Musa yang sungguh berhikmat, yaitu.....

Firaun meski keras, ia tetap tidak bisa berlutut karena TUHAN berkuasa atas dia. Perhatikan kekerasan Firaun (ay.28) dan Musa pun tahu ini adalah yang sudah hampir mencapai klimaknya, maka Musa menjawab Firaun

Aku **memahami** bahwa TUHAN kontrol dan Firaun bertindak keras terhadap Musa dan Israel pun ada dalam *batasan* waktu. **Pemahaman** ini seharusnya memberikan kepadaku **ingatan** agar aku

Melakukan:

Aku bersyukur memahami bahwa TUHAN Pencipta langit dan bumi dan manusia adalah TUHAN yang

*Tulah 9 ini selain tulah yang membuat manusia tidak bisa melihat apapun juga menggambarkan akan kegelapan hati manusia yang tidak takut kepada TUHAN dan tidak menghormati utusan TUHAN yang sudah sekian lama mengingatkan Firaun. Selanjutnya perjalanan Firaun akan semakin "gelap". **Memahami** ini aku **berdoa** agar TUHAN memberikan kepadaku hati yang*

Juga berdoa untukyang masih mengeraskan hati.

Roh kebenaran berdiam dan bekerja dalamku. Memberi sinar cahaya agar ku mengenal-Hu. Penuhlah, penuhlah, Yesus penuh daku. Mulia kuasa Roh UI Kudus, kini p'nuhi hatiku. (KPRI 135)



Keluaran 11:1-10

Tanggal:

Membaca & Merenungkan :



Tulah 10:

Semua anak sulung raja sampai rakyat, hewan akan mati.

TUHAN berfirman kepada Musa apa yang harus Musa lakukan di hari-hari menjelang keluarnya Israel dari Mesir :

- ☞ pada waktu TUHAN menulahi Mesir dengan tulah terakhir yang akan membuat Firaun mengusir Israel, Musa harus mengatakan kepada bangsa Mesir
- ☞ Musa harus mengatakan kepada Firaun tentang tulah terakhir
- ☞ Akan ada perbedaan di antara Mesir dan Israel, yaitu

TUHAN mengulangkan firman-Nya tentang kondisi Firaun yang mengeraskan hati untuk membiarkan Israel pergi dari negerinya adalah supaya.....

Aku mendapatkan **pelajaran** dari 10 tulah yang juga dikatakan sebagai mujizat, perbuatan TUHAN yang ajaib di tanah Mesir, tentang :

- ☛ hati seorang manusia yang tidak takut akan TUHAN.....
- ☛ waktu TUHAN yang tampaknya *tidak cepat* tetapi *tepat*, sampai 10 tulah – TUHAN mengeraskan hati Firaun supaya TUHAN.....

Peringatan bagiku adalah.....

Melakukan:

*“Pada akhirnya”, TUHAN yang berkuasa dan Ia menyelesaikan. **Memperhatikan** inisiatif TUHAN membebaskan Israel, keterlibatan-Nya dalam kondisi yang tampaknya begitu sulit dan sepertinya begitu perkasanya Firaun, aku **bersyukur** dan **memuji** TUHAN karena*

*Bagi TUHAN tidak ada yang sulit hanya TUHAN punya “saat” untuk bertindak, saat ini aku **memohon** untuk*

Oh sucikan pialaku dari cemar dan dosa. Firman-Mu kuduskan daku, 'gar ku hidup berkuasa. Penuhlah, penuhlah, Yesus penuh daku. Mulia Kuasa Roh UI Kudus, kini p'nuhi hatiku. (KPRI 135)



Keluaran 12:1-28

Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun untuk mempersiapkan segenap jemaah Israel keluar dari Mesir. Berbagai petunjuk, perintah diberikan TUHAN :

- ☛ penetapan penanggalan dalam sejarah Israel (ay.2).....
- ☛ penetapan tanggal untuk mempersiapkan domba atau kambing yang harus disembelih untuk menjadi domba Paskah bagi TUHAN, dan akan menjadi hari raya bagi TUHAN (ay.3-14).....
- ☛ Cara memilih domba atau kambing dan cara mengolah dan memakan domba Paskah.....
- ☛ Secara khusus darah domba itu.....
- ☛ Cara merayakan Paskah selanjutnya turun temurun yang ditetapkan TUHAN adalah.....

Perhatikan perkataan Musa kepada semua tua-tua Israel:

- ☛ untuk **saat itu** yang harus segera dilakukan.....
- ☛ di waktu yang akan datang setelah tiba di negeri yang akan diberikan TUHAN kepada anak-anak dan keturunan selanjutnya dan selamanya, Israel harus.....

Pemahaman yang perlu kucamkan tentang Paskah di zaman Musa adalah

Perintah TUHAN agar bukan hanya pada generasi saat itu tetapi juga generasi seterusnya harus memelihara ibadah ini. Aku **belajar** ibadah ini dilakukan agar Israel.....

Melakukan:

TUHAN mengatur ibadah Paskah untuk Israel saat itu dan generasi selanjutnya agar mengingat apa yang telah dilakukan TUHAN atas Mesir dan atas Israel.

Memahami hal ini aku sebagai umat TUHAN masa kini aku sungguh bersyukur sebab TUHAN terhadap umat-Nya.....

Hal yang aku ingat dari Paskah pertama ini adalah

Halleluya, halleluya bagi Anak Domba Allah. Halleluya, halleluya, kar'na aku ditebus-Nya.
Halleluya, halleluya bagi Anak Domba Allah. Halleluya, halleluya, muliakan nama-Nya. (BLP 40)



Keluaran 12:29-42 Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

Malam yang kelam dan menggetarkan kalbu, tidak ada yang terlewat semua anak sulung di dalam kerajaan sampai di liang tutupan dan semua hewan pada malam itu mati. Ada catatan penulis di malam yang memilukan itu :

- ay. 29 : TUHAN pada tengah malam itu.....
- ay. 36 : TUHAN membuat orang Mesir.....
- ay. 41 : empat ratus tiga puluh tahun telah berlalu, pada malam itu

Pada malam itu juga, **600.000** orang laki-laki, belum termasuk anggota keluarga dengan segera berangkat dengan tidak dapat berlambat-lambat meninggalkan Mesir dengan membawa.....

Memperhatikan perkataan Firaun kepada Musa dan Harun dalam “malam perpisahan” itu, aku mendapatkan **pemahaman** bahwa Firaun.....

Malam itu adalah malam “berjaga-jaga” bagi TUHAN dan Israel, menjadi awal sejarah yang akan memuliakan TUHAN karena.....
suatu penguatan bagiku setelah “melihat tahun-tahun derita”, pada akhirnya.....

Melakukan:

Bersyukur menyaksikan perbuatan TUHAN yang sangat dahsyat sekaligus mengerikan. TUHAN yang untuk sementara sepertinya “bisa” dihalangi oleh Firaun, pada akhirnya, ia.....

*Firaun tidak bisa berkeras hati lagi, ia harus tunduk dan merendahkan hati kepada TUHAN, sebuah **peringatan** yang aku harus **perhatikan**, yaitu*

***Bersyukur** untuk TUHAN yang kepada-Nya aku percaya adalah TUHAN.....
Berdoa memohon agar TUHAN memberikan kepadaku hati yang takut dan taat kepada Dia, sebab TUHAN.....*

Di hadapan hadirat-Mu ya Bapa, ku datang dengan penuh kerinduan. Di hadapan hadirat-Mu ya Bapa, segala keangkuhanku hilang. Ku sembah Kau ya Bapa, ku sembah Kau ya Tuhan.
Ku tinggikan nama-Mu Yesus, dalam hidupku, dalam hidupku s'lalu. (BLP 262)



Keluaran 12:43-51 **Tanggal:**

Membaca & Merenungkan :

Pada waktu jemaah Israel keluar dari Mesir, banyak orang dari berbagai-bagai bangsa turut dengan mereka. Karena itu TUHAN memberikan kepada Musa **ketetapan** untuk Paskah:

- bangsa asing.....
- budak belian.....
- pendatang.....
- orang upahan.....
- orang dalam keluarga yang memakan Paskah.....
- tulang dari domba itu.....
- segenap jemaah Israel.....
- orang asing yang sudah menetap dan mau merayakan Paskah bagi TUHAN, ia harus

Mencermati ketetapan ini aku **belajar** bahwa perayaan Paskah adalah sebuah ibadah kepada TUHAN yang sakral sebab Paskah adalah hari raya untuk merayakan

Sunat – baca Kej. 17:1-14 : sebuah tanda perjanjian TUHAN yang kekal yang harus dilakukan oleh pihak Abraham dan keturunannya. **Pelajaran** bagiku tentang ketetapan perayaan Paskah harus dirayakan oleh orang-orang yang sudah di sunat adalah karena.....

Melakukan:

*TUHAN berkenan kepada siapapun, meski dari bangsa-bangsa asing dan dari berbagai strata sosial untuk menjadi umat-Nya, namun TUHAN memberikan ketetapan yang harus ditaati. Sebagai orang zaman Perjanjian Baru, ketetapan ini bukan secara fisik tetapi rohani, yaitu sunat hati = dikuduskan oleh darah Tuhan Yesus yang ku percaya, **syukurku** adalah.....*

***Bersyukur** untuk kesempatan dan kelayakkan bagi semua orang untuk merayakan Paskah, dan menjadi umat Allah, aku **berdoa** untuk*

Dihapuskan dosaku, hanya oleh darah Yesus. Aku pulih dan sembuh, hanya oleh darah Yesus.
O darah Tuhanku, sumber pembasuhku, sucikanlah hidupku, hanya oleh darah Yesus. (BLP 84)



Membaca & Merenungkan :

Masih berlanjut ketetapan TUHAN berkenaan dengan keluarnya jemaah Israel dari Mesir. Mereka **harus ingat** bahwa seluruh jemaah bisa keluar dari rumah perbudakan Mesir adalah karena tangan TUHAN yang melakukan. Oleh sebab itu ada beberapa **ketetapan** yang Israel harus lakukan :

- ☞ **"Kuduskanlah** bagi-Ku semua anak sulung....." kata kudus = qādash yang berarti dipisahkan, disendirikan dari "dunianya" untuk maksud yang Ilahi yaitu menjadi milik TUHAN.
- ☞ Musa mengulangkan sampai **4 kali** bahwa oleh kekuatan tangan TUHANlah, Israel bisa keluar dari Mesir, sebab itu :
 - **ay.3** : Israel harus makan..... untuk mengingatkan
 - **ay. 9** : Israel harus mengingat hari pembebasan itu dengan dan sesampainya di Kanaan, harus dipersembahkan kepada TUHAN.....
 - **ay.14** : pada generasi selanjutnya, anak-anak harus diberitahukan bahwa
 - **ay. 16** : di akhir firman ini sekali lagi diingatkan

Pemahaman yang aku dapat dari ketetapan TUHAN ini adalah :

- 📖 **Relasi** dengan TUHAN harus diprioritaskan dan
- 📖 **Ibadah** kepada TUHAN harus diperhatikan dengan.....
- 📖 **Hari** keluarnya bangsa Isarel dari Mesir harus menjadi ingatan sehari-hari, generasi demi generasi agar

Melakukan:

Bersyukur ketetapan ini mengingatkan aku bahwa aku juga dikeluarkan dari perbudakan kerajaan maut dan menjadi umat Tuhan Yesus, maka aku harus :

- ♥ **menceriterakan** kepada anak-anak/generasi di bawah aku tentang.....
- ♥ **setiap hari** "pembebasan Tuhan Yesus" atas dosa harus selalu aku/kami ingat agar.....
- ♥ **setiap tahun** ibadah Paskah hendaknya aku/kami rayakan dengan.....

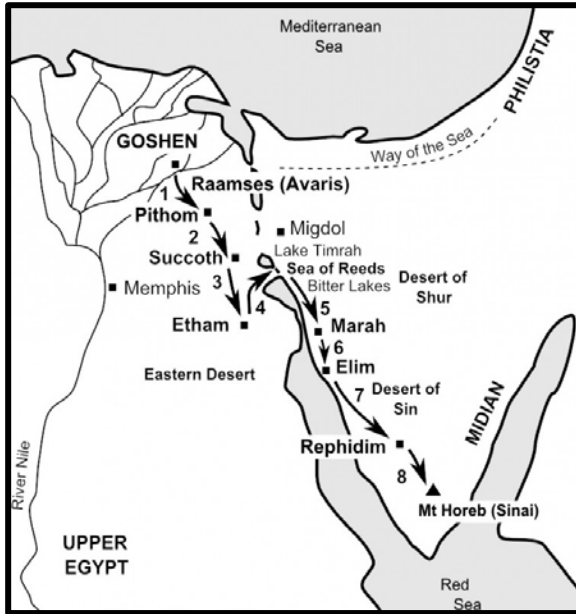
(1) Memandang salib Rajaku yang mati untuk dunia. Kurasa hancur congkakku dan harta hilang harganya
 (2) Tak boleh aku bermegah, selain di dalam salib-Mu; ku buang nikmat dunia, demi darah-Mu yang kudus. (KJ 169)



Keluaran 13:17-22

Tanggal:

Membaca & Merenungkan :



Bagaimana Allah menuntun Israel keluar dari Mesir menuju Kanaan?

- ✓ Ada jalan para kafilah atau perdagangan melewati Filistin, tetapi harus berpeperang, karena itu Allah menuntun.....
- ✓ Perjalanan Israel dari Sukot ke Etam dengan tuntunan.....

Baca Kej. 50:25 – Kel. 13:19, Musa ingat dan ia.....

Keluar dari perbudakan, Musa dan Israel siap jadi pasukan siap perang, meski musuh tidak sekuat orang-orang Filistin. Dan siap berjalan dalam tuntunan *tiang awan* dan *tiang api* melalui jalan yang tentu tidak nyaman yakni padang gurun.

Aku memahami TUHAN, Allah dengan kekuatan tangan-Nya tidak hanya mengeluarkan Israel tetapi Ia juga.....

Melakukan:

Bersyukur melihat tangan TUHAN, Allah yang menuntun dan menyertai Israel baik siang maupun malam. Sekalipun dalam wujud yang tidak sama, TUHAN juga menyertai.....

Aku bersyukur juga memohon untuk.....

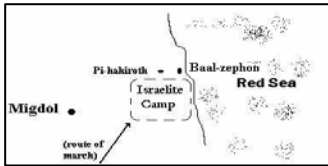
Baik siang maupun malam g'lap, Tuhanlah Perlindunganmu, niscaya takutmu lenyap, Tuhanlah perlindunganmu. Reff :Ya Yesus Gunung Batu di dunia, di dunia, di dunia. Ya Yesus Gunung Batu di dunia. Tempat berlindung yang teguh. (KJ 440)



Keluaran 14:1-14

Tanggal:

Membaca & Merenungkan :



Dari Etam, TUHAN berfirman agar Israel kembali dan berkemah

TUHAN akan.....

TUHAN tahu apa yang ada di benak Firaun dan para pegawainya dan TUHAN tahu apa yang akan diperbuat Firaun dan TUHAN tahu bagaimana membuat Firaun dan 600 kereta beserta para perwiranya tidak akan terlihat lagi selamanya. Penulis menggambarkan kekuatan Firaun bergerak dan

Rencana besar Allah tidak dapat dipahami oleh Israel yang hanya dapat melihat sebatas mata memandang, maka mereka berseru-seru kepada Musa tentang keputusan mereka..... Menyedihkan perkataan-perkataan Israel ini.

Musa menguatkan Israel, kata Musa :”TUHAN yang akan berperang terhadap mereka”. Israel hanya.....

Pemahaman yang aku dapat dari peristiwa ini tentang :

- TUHAN.....
- Firaun.....
- Israel dan Musa.....

Melakukan:

***Bersyukur** TUHAN menguasai hati, kekuatan Firaun; TUHAN baik dan murah hati kepada Israel yang tidak berdaya. Firaun begitu keras hati dan ingin mengejar Israel, Israel sangat ketakutan membayangkan mereka akan diserang dan digiring kembali ke Mesir. Itu kondisi yang paradoks yang bisa juga terjadi dalam hidupku. Aku harus belajar dari Musa, yaitu.....*

*Khusus untuk saat ini kondisi yang aku alami.....
Aku berdoa*

Dan biar badai menyerang, Tuhanlah Perlindunganmu; pada-Nya kau tetap tent'ram.
Tuhanlah Perlindunganmu. (KJ 440)



Keluaran 14:15-31 Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

Firaun dengan kereta-kereta dan para perwiranya sudah makin mendekati ke tempat Israel berkemah di tepi laut. Israel tidak bisa bergerak. Maju masuk ke laut, mundur pasti disergap Firaun dan perwiranya. Jumlah Israel diperkirakan dua juta orang, tentu sulit untuk bergerak cepat.

TUHAN segera bertindak dan mengatur segala sesuatu dalam waktu yang singkat, cepat dan tepat :

- ✓ TUHAN berfirman kepada Musa untuk.....
- ✓ TUHAN akan mengeraskan hati Firaun sehingga ia akan berusaha mengejar Israel, dan TUHAN akan
- ✓ Kejaran Firaun tidak akan berhasil sebab TUHAN mengatur :
 - Malaikat.....
 - tiang awan.....
 - angin timur.....
 - tiang api.....
 - Musa bilamana ia harus mengangkat tongkat dan mengulurkan ke laut supaya Israel melewati dan tepat waktu untuk menenggelman Firaun dan seluruh kereta dan tentaranya.
- ✓ Pada hari itu orang Israel melihat perbuatan yang dilakukan TUHAN yaitu

Aku **memahami** peristiwa ini adalah klimaks dari perbuatan TUHAN untuk menyatakan kemuliaan-Nya, atas Firaun dan atas Israel, yaitu.....

Melakukan:

*Bersyukur menyaksikan TUHAN yang berperang untuk Israel sehingga Israel selamat sampai ke seberang. Aku **bersyukur** kepada TUHAN sebab Ia adalah TUHAN yang*

*Dalam keseharian hidupku, aku juga **melihat** betapa besarnya perbuatan yang dilakukan TUHAN untuk menolong aku.....*

Serahkan pada Tuhan seluruh jalanmu. Kuatirmu semua ditanggung-Nya penuh. Sedangkan angin lalu, dituntun tangan-Nya, pun jalan di depanmu, Tuhan mengaturnya. (KJ 417)



Keluaran 15:1-21

Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

Setelah Israel selamat sampai ke seberang dan seluruh orang Mesir yang mengejar Israel, mati terhantar di pantai laut, juga seluruh kereta pilihan tenggelam, Musa bersama orang Israel menyanyikan nyanyian bagi TUHAN.

- ☞ ay. 1-3 : puji-pujian kepada TUHAN karena keberadaan TUHAN.....
- ☞ ay. 4-10 : pujian yang mengungkapkan betapa berkuasa-Nya TUHAN, yang digambarkan dengan perbuatan yang dilakukan TUHAN yaitu:
 - ✓ tangan kanan TUHAN.....
 - ✓ keluhuran TUHAN.....
 - ✓ nafas hidung TUHAN.....
 - ✓ tiupan TUHAN.....
 - ✓ maka musuh Israel.....
- ☞ ay. 11-13 : pengakuan kepada TUHAN dan pengalaman di dalam TUHAN, yaitu.....
- ☞ ay. 14-18 : kuasa TUHAN yang begitu dahsyat membawa umat TUHAN menyeberang dan menghantar sampai di tempat kudus TUHAN, membuat bangsa-bangsa menjadi.....
- ☞ ay. 19-21 : pengulangan nyanyian tentang apa yang TUHAN lakukan dan respons Miryam dan para perempuan Israel. Aku **memahami** bahwa TUHAN adalah Allah yang.....

Melakukan:

Aku ingin bersyukur dan memuji, menyembah kepada TUHAN sebab Ia tinggi luhur, Ia TUHAN yang memerintah selama-lamanya; TUHAN itu

TUHAN menakutkan bagi orang yang tidak mengakui akan keberadaan dan kuasa-Nya tetapi kepada orang yang menjadi milik-Nya, TUHAN dengan kasih setia-Nya akan.....

Doa syukurku.....

Tetap senantiasa percayalah teguh, tak mungkin kau binasa di pergumulanmu.
 Tuhanmu mengalihkan yang paling susahpun, menjadi kebajikan di jalan hidupmu. (KJ 417)



**Kel.10:1-15:21:Tulah 8–10 : PASKAH dan Ketetapan.
Israel bebas – Firaun tenggelam selama-lamanya.**

Catatan penulis yang diulangkan tentang Firaun adalah TUHAN mengeraskan hati Firaun, sehingga tidak membiarkan Israel keluar dari Mesir. Karena sikap hati Firaun yang keras, maka tangan TUHAN yang kuat teracung. Kemudian TUHAN memperlihatkan akan kuat kuasa-Nya dan kemuliaan-Nya atas Mesir dan juga kepada bangsa-bangsa.



TUHAN berdaulat atas manusia. Tampaknya TUHAN diam ketika Firaun mengupayakan pemusnahan atas Israel dengan membunuh bayi laki-laki (Kel.1). Kekerasan hati Firaun terus berlanjut karena TUHAN akan menunjukkan kekuatan tangan-Nya, kuasa-Nya dan kemuliaan-Nya.

- ☛ TUHAN melakukan atas Mesir.....
- ☛ TUHAN bertindak sampai klimaks, mau tidak mau Firaun
- ☛ TUHAN membawa Israel keluar dari Mesir, keluar dari Laut Teberau dan mencangkokkan Israel di atas gunung milik-Nya. Maka TUHAN memberikan kepada Israel :
 - ☞ ketetapan untuk
 - ☞ dari mulai generasi pertama sampai selamanya-lamanya.

♥ *Pelajaran dari sejarah Israel yang sangat spektakuler ini bagiku saat ini dan bagi generasi selanjutnya adalah.....*



Keluaran 15:22-27

Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

Perjalanan Israel lanjut dari Laut Teberau ke arah padang gurun **Syur**. Selama 3 hari mereka berjalan, tidak mendapatkan air untuk diminum. Setelah tiba di **Mara** tempat mereka mendapatkan air ternyata pahit. Kita mencoba membayangkan : sekian banyak orang, berjalan 3 hari, letih, kehausan, dan tidak ada air,

Diulang kembali **reaksi** Israel ketika mengalami kesulitan (Kel 14:11-12) yaitu mereka.....

TUHAN beraksi lewat Musa, yaitu.....

TUHAN berjanji dan menyatakan pemeliharaan-Nya :

- minuman.....
 - makanan.....
 - kesehatan.....
- Israel harus memenuhi syarat yang TUHAN berikan yaitu.....

Aku mendapatkan **pelajaran** yang harus aku **perhatikan** dalam perjalanan hidup ini adalah :

- ✓ hidup ini tidak selalu seperti yang aku inginkan aku harus.....
- ✓ hidup ini ada ketaatan yang aku harus lakukan yaitu.....
janji ini tentu untuk Israel saat mereka sedang dalam perjalanan menuju ke Kanaan, tetapi juga ku dihiburkan bahwa TUHANlah penyembuh – **Jehova Rapha**. Sebuah **penghiburan** bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN sebab Ia:

- ♥ *mendengar dan memperhatikan dan memberikan solusi, karena itu ketika ada kesulitan, hendaknya aku.....*
- ♥ *menyembuhkan, aku dapat meminta pertolongan-Nya.....*
- ♥ *memberikan perintah, ketetapan, hendaknya dalam keseharianku,*

Alihkanlah ya Tuhan segala kemelut, dan ajar kami pula berjuang bertekun.
Setia Kau menjaga, membimbing umat-Mu, di dalam perjalanan menuju Surga-Mu. (KJ 417)



Keluaran 16:1-36

Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

Sudah dua setengah bulan perjalanan keluar dari Mesir. Problem kekurangan air sudah diatasi, sekarang muncul problem makanan. Ketika sampai di Padang Gurun Sin, segenap jemaah Israel bersungut-sungut kepada Musa dan Harun (berarti juga kepada TUHAN, ay.8), mereka menyesal dan kecewa karena keluar dari Mesir dimana banyak daging dan roti yang berlimpah.

Allah mendengarkan sungut-sungut dan mempedulikan mereka dengan beberapa hukum untuk *mencoba* apakah jemaat Israel *hidup menurut hukum* TUHAN:

- ☛ dengan makan daging dan roti, mereka akan mengetahui bahwa (ay.12).....
- ☛ setiap pagi kecuali hari ketujuh, sebelum matahari panas (telitilah apa yang TUHAN atur), yaitu
- ☛ setiap petang TUHAN berikan daging, yaitu.....

TUHAN mencoba mendisiplin umat dengan hukum ternyata Israel :

- ✓ di hari 1-6 ada yang
- ✓ di hari ketujuh ada yang

Respons Musa dan TUHAN kepada umat yang tidak bisa diatur adalah (ay.20,27,28)

Manna yang bentuknya seperti ketumbar dan rasa seperti kue madu perlu disimpan untuk menjadi bukti bahwa TUHAN adalah.....

Aku memahami bahwa relasi TUHAN dengan Israel adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk memahami "problem dan solusi" dalam keseharian hidup Israel: ada kekurangan, ada berkat, ada hukum yang perlu dikelola dan ditata dengan baik. *Memeriksa diri* dalam keseharianku :

- ♥ pada saat kekurangan/aku tidak mendapat yang kuingini.....
- ♥ pola mengelola berkat TUHAN.....

Lama ku enggan mengikut Jalan Tuhan, hanya turut hawa nafsu diriku. Serta ku memandang Penebus disalib.

Aku berserah kepada Rajaku. Iring kehendak Mukhalis sungguh indah, ada damai, hilanglah keluh kesah.

Jiwa dapat berteduh dalam naungan Tuhanku dan merasa perhentian-Nya. (NKB 179)



Keluaran 17:1-7

Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

Bangsa Israel melanjutkan perjalanan dari Padang Gurun Sin tempat-tempat lain sesuai dengan titah Tuhan. Sampai di **Rafidim** mereka tidak mendapat air dan kehausan. Cermati apa **reaksi** mereka ketika air untuk diminum tidak ada :

- ☹ terhadap Musa (ay.2).....
- ☹ terhadap kondisi yang sangat berbeda dengan Mesir, pula perjalanan padang gurun yang panas, mereka (ay.3).....

Musa tidak tahu apa yang harus dilakukan menghadapi ancaman bangsa ini. Musa berseru kepada TUHAN dan TUHAN memberikan petunjuk kepada Musa :

- Musa berjalan di depan bangsa itu dengan beberapa orang dan
- Musa akan sampai di gunung batu Horeb, TUHAN akan berdiri di sana dan Musa.....

Musa menamakan tempat itu **Masa** dan **Meriba** sebab orang Israel.....

Aku **belajar** sebuah “pola yang sama” yang terulang-ulang dalam kesulitan-kesulitan hidup sehari-hari yang “membutakan mata hati Israel”:

- ☹ begitu ada kesulitan, mereka.....
- ☹ terhadap Musa yang membawa mereka keluar dari perbudakan di Mesir, sikap dan tindakan mereka.....
- ☹ berarti juga terhadap TUHAN, mereka.....

Aku **memahami** bahwa TUHAN mengizinkan adanya kesulitan dengan tujuan agar Israel makin hari makin melihat TUHAN dan belajar.....

Melakukan:

*Bersyukur TUHAN ada “berdiri” di depan Musa dan Israel yang sedang kesulitan air. TUHAN menyediakan apa yang diperlukan Israel. **Memeriksa diriku:***

- ♥ *kesulitan, persoalan hidupku saat ini.....*
- ♥ *reaksiku seperti Israelkah atau seperti Musakah.....*
- ♥ *narasi ini menolong aku menata hati, perasaan, imanku.....*

Di jalanku ku diiring oleh Yesus Tuhanku, apakah yang kurang lagi jika Dia panduku. Diberi damai Surgawi asal imanku teguh. (Suka duka dipakai-Nya untuk kebbaikanku) 2x. (KJ 408)



Keluaran 17:8-16

Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

Kesulitan mengenai persoalan kebutuhan fisik sudah terbukti dipelihara oleh Allah Israel. Berikutnya Israel harus menghadapi persoalan keamanan. Orang Amalek datang ke Rafidim berperang melawan bangsa Israel.

Musa segera mengatur strategi perang :

- ☞ ia memerintahkan Yosua
- ☞ ia sendiri
- ☞ ketika Musa lelah, Harun dan Hur.....
- ☞ Yosua

Peperangan pertama, kemenangan telak atas orang Amalek :

- 📖 sebagai **tanda** peringatan, Musa.....
- 📖 sebagai **janji** TUHAN yaitu.....

Musa mendirikan sebuah mezbah dan menamainya "**Jehovah Nissi**", **TUHAN panji-panjiku**. Kesempatan untuk menyembah TUHAN dan mengakui bahwa TUHAN

Providensia Allah begitu luar biasa atas bangsa Israel tampak dalam berbagai aspek hidup. Keterlibatan dan kuasa Allah yang luar biasa serta pemeliharaan-Nya yang sempurna dialami Israel.

- **Panutan** aku dapat dari Musa, Harun, Hur adalah.....
- **Penghiburan** bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur peperangan ini meyakinkan aku dalam perjalanan hidup sehari-hari, pasti aku hadapi kondisi sulit, "peperangan" secara spiritual, mungkin juga ada orang-orang yang memusuhi, kepada TUHAN aku harus

Pengalaman pertolongan TUHAN yang perlu aku ingat adalah.....

Tiap hari Tuhan besertaku. Diberi rahmat-Nya tiap jam. Diangkat-Nya bila aku jatuh. Dihalau-Nya musuhku kejam. Yang nama-Nya Raja Mahakuasa, Bapa yang kekal dan abadi. Mengimbangi suka dengan duka dan menghibur yang sedih. (NP 158)



Keluaran 18:1-12

Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

Yitro, mertua Musa, imam dari Midian, mendengar tentang apa yang telah Allah Israel perbuat kepada Musa dan bangsa itu. Yitro mengunjungi Musa di Rafidim. Kedatangan Yitro disongsong Musa dengan penuh hormat.

Narasi ini memberikan kepada pembaca hal-hal yang dapat dimengerti tentang keluarga Musa :

- ★ hubungan kekeluargaan Yitro dan Musa.....
- ★ Zipora dihantarkan kembali ke Musa (tidak ada ceritera kapan Zipora pulang ke orang tuanya) dan dibawa pula :
 - anak pertama Gersom, artinya.....
 - anak kedua, Eliezer, artinya.....
- ★ Musa menceriterakan kepada Yitro tentang.....
- ★ Respons Yitro atas ceritera Musa:
 - ia *memuji* TUHAN sebab.....
 - ia *tahu dan mengakui* bahwa TUHAN.....
 - ia *mempersembahkan* korban bakaran dan korban sembelihan
- ★ Hari itu berkumpul dan makan bersama-sama

Aku belajar betapa indahnya hubungan kekeluargaan yang terjadi pada hari pertemuan itu, ini terjalin indah karena.....

Melakukan:

Bersyukur sepanjang perjalanan Israel dari Sukot, Mesir sampai Rafidim, aku menyaksikan segala kebaikan yang dilakukan TUHAN atas Israel, memberikan juga kepadaku *pemahaman* bahwa TUHAN.....

Pada waktu-waktu keluarga berkumpul, apa yang dapat aku *teladani* dari narasi ini agar terjadi *pujian* dan *penyembahan* kepada Allah, aku akan

(1) Bila Yesus berada di tengah keluarga, bahagialah kita, bahagialah kita.

(2) Bila Yesus berkuasa di tengah keluarga, pasti kita bahagia, pasti kita bahagia. (KJ 451)



Keluaran 18:13-27

Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

Keesokan harinya Yitro melihat Musa mengerjakan tugasnya sebagai pemimpin yang terlalu berat dan pasti Musa tidak sanggup mengerjakan seorang diri.

Yitro **mulai** dengan menanyakan apa yang dikerjakan Musa dari pagi sampai petang. Musa mengatakan bahwa ia harus:

- ✓ menjawab bangsa ini bila mereka
- ✓ mengadili kalau diantara mereka.....
- ✓ memberitahukan kepada bangsa ini.....

Yitro mempelajari situasi yang ada. Musa pasti letih, jemaah itupun letih karena harus antri dari pagi sampai petang. Yitro membukakan pola kepemimpinan yang akan efektif dan memuaskan, pula Allah akan menyertai, yaitu :

- ☛ **status** Musa di hadapan Israel dan di hadapan Allah adalah (ay.19).....
- ☛ **tugas** Musa (ay.20).....
- ☛ **mencari** dari seluruh bangsa (ay.21).....

Musa menempatkan diantara jemaat bangsa Israel itu :

- ☛ pemimpin dari 1.000 orang, di bawah mereka pemimpin 100 orang, di bawah mereka pemimpin 50 orang, dan di bawah mereka pemimpin 10 orang. dan mereka bertugas untuk
- ☛ Baik Musa dan bangsa itu mendapatkan kelegaan karena.....

Belajar dari Yitro : seorang pemimpin harus *mencari* orang yang tepat, lalu *mengajar* hal-hal penting untuk menjalankan kepemimpinannya, dan menempatkan di tengah bangsa agar seluruh bangsa puas. Dengan pola ini rakyat

Melakukan:

Bersyukur untuk pola yang aku dapat **belajar** dari Yitro dan **meneladani** kesigapan Musa melakukan petunjuk mertuanya. Saat ini yang aku perlu tumbuhkan dalam tugas dan pekerjaanku adalah

Aku **berdoa** untuk

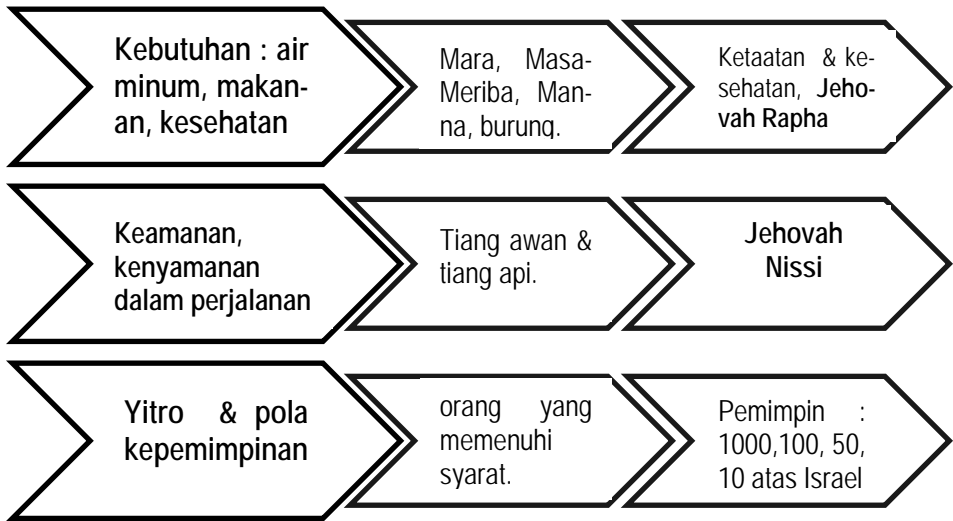
Lengan manusia lemah, lengan Hu takkan lelah. Manusia pandang suasana kasih Tuhan merata, menghendaki manusia mengerti 'kan kasih-Nya, menyadari bimbingan-Nya lengan Yesus yang kekal. Menolongmu membimbingmu, lengan Allah yang hidup, lengan kekal, lengan kekal itulah lengan Allah. (PPK 167)



Kel. 15:22 – 18:27

Perjalanan Israel selama 3 bulan, dari Mesir - Sinai

Perjalanan bangsa Israel yang diperkirakan +/- 2.000.000 orang, terdiri dari 600.000 laki-laki, ditambah isteri dan juga para lansia dan tentu anak-anak. Masih juga banyak kawanan binatang yang dibawa. Tentu tidak mudah, muncul berbagai masalah kebutuhan hidup dan juga ancaman dari bangsa-bangsa yang dilewati. Narasi-narasi perjalanan selama 3 bulan mencatat:



Mencermati perjalanan bangsa yang besar ini, aku **memahami** bahwa TUHAN yang Mahabesar itu

Bangsa ini selalu mengeluh,marah dan terus masih sulit untuk meninggalkan masa perbudakan Mesir, karena mereka.....

Mencermati Musa, aku **belajar** daripadanya

Tuhan tak pernah janji langit selalu biru. Tetapi Dia berjanji selalu menyertai.
 Tuhan tak pernah janji jalan selalu rata. Tetapi Dia berjanji berikan kekuatan.
 Jangan pernah menyerah, jangan berputus asa. Mujizat Tuhan ada saat hati menyembah.
 Jangan pernah menyerah, jangan berputus asa. Mujizat Tuhan ada bagi yang setia dan percaya.
 (Artis : Edward Chen)



Keluaran 19:1-25

Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

Bulan ketiga, bangsa Israel tiba di padang gurun Sinai dan berkemah di depan gunung itu. Tempat dan kesempatan yang sangat istimewa bagi Israel sebab di gunung ini TUHAN :

- ☞ **berbicara** kepada Musa untuk disampaikan kepada para tua-tua bangsa lalu jawaban mereka disampaikan Musa kepada TUHAN.
- ☞ **akan datang** dalam wujud awan yang tebal dan TUHAN akan **berbicara** kepada Musa yang dapat di dengar oleh seluruh bangsa.
- ☞ akan **mengikatkan kovenan** :
 - ☞ TUHAN terlebih dahulu telah (ay.4).....
 - ☞ TUHAN memberikan ketetapan sebagai syarat yang harus dilakukan Israel.....
 - ☞ TUHAN akan menjadikan Israel.....
- ☞ Israel diwakili tua-tua menyatakan tekad (ay.8).....

TUHAN memberikan petunjuk apa yang harus dilakukan oleh bangsa Israel untuk menyambut kedatangan TUHAN :

- ☞ secara fisik.....
- ☞ perlu ada jarak.....
- ☞ akan ada hukuman mati kalau.....

Pada hari ketiga TUHAN datang dan tampaklah (ay. 16-18).....

TUHAN memanggil Musa dan Harun untuk naik ke gunung dan sekali lagi memberikan peringatan kepada para imam dan rakyat.....

Aku **memahami** bahwa TUHAN adalah Mahakudus. Tidak boleh ditemui
TUHAN adalah Mahahadir, maka Musa, Harun, dan Israel mengalami.....

Melakukan

Bersyukur TUHAN mau mengikatkan perjanjian dengan Israel, berbicara, menyatakan diri-Nya. Di dalam Perjanjian Baru, melalui Yesus, Kristus, Tuhan, aku pun mendapatkan anugerah ini. Aku **bersyukur**.....
dan tetap mengingat bahwa Ia adalah TUHAN yang kudus, maka aku.....

Hai masyurkanlah keagungan-Nya; cahaya terang itu jubah-Nya. Gemuruh suara-Nya di awan kelam; berjalanlah Dia di badai kencang. (KJ 4)



Keluaran 20:1-17

Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

TUHAN yang hadir, TUHAN yang berbicara, TUHAN yang kudus dan TUHAN yang dahsyat adalah TUHAN yang memberikan hukum. Hukum ini akan membuat Israel hidup berbeda dengan bangsa-bangsa sebab Israel adalah menjadi harta kesayangan TUHAN, kerajaan imam dan bangsa yang kudus.

Hukum diberikan dengan pernyataan diri TUHAN :**"Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, tempat perbudakan."**

1. "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku.
2. Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Berhubung dengan hukum kedua ini, Israel harus memperhatikan alasan dan peringatan (ay.5-6).....
3. Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu dengan sembarangan, ada konsekuensi yang akan ditanggung (ay.7), yaitu.....
4. Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat. TUHAN memberikan alasan tentang pola bekerja dan ibadah bagi umat (ay.9-11).....
5. Hormatilah ayahmu dan ibumu, dengan sebuah janji (ay.12).....
6. Jangan membunuh.
7. Jangan berzinah.
8. Jangan mencuri.
9. Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu.
10. Jangan mengingini rumah sesamamu; jangan mengingini isterinya, atau hambanya laki-laki, atau hambanya perempuan, atau lembunya atau keledainya, atau apapun yang dipunyai sesamamu."

Melakukan:

Bersyukur diingatkan adanya 10 hukum untuk menolong aku berelasi dengan TUHAN, Allahku (hukum 1-4) dan sesamaku (5-10). Akan aku hafalkan dan mohon kekuatan TUHAN agar aku

Selidiki aku, lihat hatiku apakah ku sungguh mengasihi-Mu Yesus? Kau yang Mahatahu dan menilai diriku tak ada yang tersembunyi bagi-Mu. T'lah kulihat kebaikan-Mu yang tak pernah habis di hidupku.
Ku berjuang sampai akhirnya Kau dapati aku tetap setia. (By TW)



Keluaran 20:18-21 Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

Selesai Allah mengucapkan 10 hukum, seluruh bangsa itu menyaksikan guruh mengguntur, kilat sabung-menyabung, bunyi sangkakala serta gunung berasap. Begitu mencekam dan menakutkan suasana saat itu.

Bangsa Israel tidak dapat menahan ketakutan mendengar suara Allah langsung, maka mereka memilih

Musa menjelaskan **tujuan** Allah berbicara dalam suasana yang menakutkan karena kedahsyatan-Nya adalah untuk (ay. 20)

Musa menunjukkan kedekatannya dengan Allah, supaya bangsa Israel memahami bahwa TUHAN, Allah yang begitu menggentarkan adalah TUHAN yang

Proses Israel belajar bertumbuh dalam pengenalan akan TUHAN di sepanjang perjalanan tiga bulan ini adalah :

- 👁 saat melihat tulah kesepuluh dan Musa menuntun mereka keluar dari Mesir, Israel
- 👁 saat menyeberang Laut Teberau, Israel.....
- 👁 saat mereka bersungut tidak ada air, tidak ada roti, tidak ada daging, lalu terjadi kelimpahan, Israel.....
- 👁 saat orang Amalek menyerang, Israel.....
- 👁 kehadiran TUHAN di gunung Sinai, Israel.....
- 👁 saat melihat Musa yang naik turun gunung menembus asap, embun kelim, Israel.....

Pemahaman dan pengenalan akan TUHAN seharusnya membuat Israel

Melakukan:

Bersyukur TUHAN berkenan menyatakan kehadiran-Nya, kuasa-Nya, la berbicara dan memberikan hukum-Nya, karena Israel dipilih menjadi harta kesayangan. Di dalam Tuhan Yesus Kristus aku juga menikmati relasi dan aku bertumbuh dalam pengenalku akan TUHAN, yaitu.....

Suci,suci,suci Tuhan Mahakuasa! Dikau kami puji di pagi yang teduh.
Suci, suci, suci, murah dan perkasa. Allah Tritunggal, agung nama-Mu. (KJ 2)



Keluaran 20:22-26 Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

Masih berhubungan dengan relasi TUHAN dengan Israel (20:2) dan hukum kesatu dan kedua (20:3-4), TUHAN masih memberikan beberapa hal yang harus Israel perhatikan dengan serius:

- 📖 TUHAN adalah Allah yang berbicara dan Israel juga sudah
- 📖 Jangan membuat.....
- 📖 Mezbah yang dibuat untuk mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan perlu diperhatikan :
 - o dibuat dari tanah dan tempatnya harus.....
 - o jangan dari batu dan batu pahatan dan dikerjakan dengan pahat sebab.....
 - o jangan naiki tangga ke atas mezbah.....

Catatan : mezbah didirikan untuk memperingati suatu peristiwa terjadinya relasi antara manusia dengan TUHAN. Mezbah akan ingatkan TUHAN sudah datang dan berbicara. Batu sering ada pahatan ukiran bisa untuk mengukir simbol tertentu yang mengarah pada penyembahan yang bukan TUHAN.

Aku belajar dari perintah yang diperjelas ini adalah suatu yang sungguh – sungguh utama dalam relasi umat dengan TUHAN, yaitu :

- 🕯️ TUHAN adalah **Esa** sebab itu umat harus.....
- 🕯️ TUHAN adalah **kudus** sebab itu umat harus.....
- 🕯️ TUHAN itu **hadir, berbicara** sebab itu umat harus.....
 - Tidak boleh naik tangga dimaksudkan supaya aurat tidak terlihat sehingga tidak melanggar kekudusannya.

Peringatan bagiku di masa kini: yaitu banyak “icon”, simbol, ukiran, lukisan, perlu aku cermati agar aku jagan.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN mengajar Israel dan juga padaku tentang diri dan karakter-Nya yang harus jadi kerinduanku dan kesungguhanku mengikut Dia. Tekadku dalam mengatur tempat ibadah, lukisan, gambar-gambar, simbol.....

Suci, suci, suci. Kaum kudus tersungkur di depan takhta-Mu memb'ri mahkota-Nya. Segenap malaikat sujud menyembah-Mu, Tuhan Yang ada s'lama-lamanya. (KJ 2)



Keluaran 21:1-11

Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

Pasal 21:1 – 23:19 menuliskan peraturan-peraturan yang TUHAN berikan agar bangsa Israel yang hidup bersama dalam komunitas umat TUHAN menunjukkan pola yang berbeda dengan bangsa-bangsa di sekitar mereka. TUHAN memisahkan Israel menjadi milik-Nya, sebab itu Israel harus melakukan hukum dan peraturan TUHAN dalam keseharian.

Pertama-tama peraturan tentang hak budak.

Perbudakan ada pada setiap bangsa adalah karena kekayaan, kemiskinan, kekalahan perang, hutang yang tidak terbayar, kejahatan, penindasan. Masa depan seorang budak tidak lagi pada diri sendiri, sepenuhnya hanya melakukan ketentuan tuan. Perlakuan baik, kejam, jahat atas dirinya tidak dapat dipastikan.

TUHAN memberikan peraturan :

◆ **Budak laki-laki:**

- masa bekerja.....
- hak atas diri dan keluarga.....
- masa pengabdian seumur hidup.....

◆ **Budak perempuan :**

- masa bekerja.....
- hak atas dirinya:
 - bila ia tidak disukai tuannya.....
 - bila ia diperisteri anak laki-laki tuannya.....
 - bila ia dimadu oleh anak laki-laki tuannya.....
 - bila haknya tidak dipenuhi tuannya.....

Aku belajar dari peraturan ini meski situasi dan kondisi sudah tidak sama dengan zaman sekarang, namun prinsip-prinsip memperlakukan bawahan : karyawan, pekerja, pembantu ada yang bisa aku terapkan yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN untuk hak hidup manusia yang perlu diperhatikan dan dipedulikan. Apapun status dan posisiku, aku rindu memanusiakan manusia sebab ia adalah ciptaan TUHAN, tekadku.....

Tuhan yang abadi, bina hatiku menunjukkan kasih 'kan sesamaku. (KJ 482)



Keluaran 21:12-36 Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

Hubungan antar manusia banyak dinodai dengan tindakan-tindakan kejahatan walau juga ada yang tidak sengaja telah mencelakan sesamanya. TUHAN berikan peraturan agar relasi antar sesama terjaga dengan baik. Berbagai tindakan kriminal yang harus dihukum dengan adil diberikan TUHAN, yaitu:

- ♣ pelaku harus dihukum mati kalau ia melakukan :
 - ☛ ay. 12,14,15,16,17, 20, 23, 29,.....
- ♣ pelaku harus mengganti rugi, kalau ia melakukan :
 - ☛ ay. 18-19, 21, 22,
- ♣ perlakuan terhadap budak ada hukumnya :
 - ☛ ay. 26, 27
- ♣ pemilik lembu yang tidak menjaga lembunya, sampai mencelakakan orang atau lembu yang lain :
 - ☛ ay. 28, 30 31, 32, 35, 36.....
- ♣ ramah lingkungan hidup dan hukumnya:
 - ☛ ay. 33,34.....

Peraturan-peraturan ini menunjukkan pentingnya membangun dan memelihara relasi yang baik antar sesama di dalam keluarga dan masyarakat. Termasuk di dalamnya *menjaga* dan *bertanggungjawab* memelihara milik pribadi dan menghargai milik orang lain. Dan *memelihara* lingkungan hidup. Siap menerima *hukuman* sebagai konsekuensi dari perbuatan yang dilakukan.

Prinsip-prinsip penting yang aku harus **maknai** dari peraturan-peraturan ini dan yang aku akan **aplikasikan** dalam hidupku dan bersama keluarga dan sesamaku adalah (pikirkan hal yang bisa diaplikasikan).....

Melakukan:

Bersyukur diingatkan untuk hidup yang berpola Ilahi dan berlaku manusiawi dalam hidup sehari-hari. Apa yang perlu aku **perbaiki** agar hidupku ramah pada sesama dan lingkungan.....

Yesus menginginkan daku bersinar bagi-Nya. Dimanapun ku berada, ku mengenangkan-Nya. Bersinar 2x itulah kehendak Yesus. Bersinar 2x, aku bersinar terus (KJ 424)



Keluaran 22:1-17

Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

TUHAN memberikan peraturan-peraturan untuk kasus-kasus yang berpotensi muncul di tengah keluarga dan masyarakat. Sebab itu TUHAN perlu melindungi, memelihara kerukunan bangsa ini, ketertiban dalam berperilaku dan bertanggungjawab atas perbuatan yang dilakukan.

Beberapa kasus yang disoroti adalah :

- ♣ ay. 1-4 : bila ada seorang pencuri, dan ia tertangkap basah, hukunya adalah
- ♣ ay. 5-6 : bila seorang lalai dan tidak mempedulikan ternaknya atau menyalakan api yang berakibat kebakaran, hukunya adalah.....
- ♣ ay.7-9 : bila seorang menitipkan barang dan barang itu hilang tanpa tahu siapa pencurinya, maka hukunya.....
- ♣ ay.10-13 : bila seorang menitipkan ternak kemudian hilang, mati atau cidera, maka hukunya.....
- ♣ ay. 14-15 : bila seorang meminjam binatang kemudian cidera atau mati, maka hukunya.....
- ♣ ay. 16-17 : bila seorang laki-laki tidur dengan seorang perempuan sebelum bertunangan, maka hukunya.....

Mencermati hukum-hukum ini aku **memahami** bahwa sebagai umat TUHAN aku harus berbeda dengan pola hidup orang-orang yang tidak takut TUHAN. Bertanggungjawab, berhati-hati, menjaga, menghargai milik orang lain dan jangan lalai terhadap hal-hal yang bisa merugikan/mencelakakan orang lain. Meski ada hal-hal yang tidak sengaja namun telah merugikan orang lain, itupun tetap harus dipertanggungjawabkan.

Melakukan:

Bersyukur untuk hukum-hukum ini, memeriksa sikapku, tindakanku terhadap barang-barang milikku dan milik orang-orang yang menitipkan ke aku, aku dapat diriku bahwa aku.....

Aku **bertekad** dalam keseharianku.....

Yesus berpesan: Dunia penuh banyak macam dosa, duka dan keluh; anak masing-masing di sekitarnya, untuk sesamamu bersinarlah. (KJ 422)



Keluaran 22:18-20 Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

TUHAN memberikan 3 peraturan khusus yang jangan dilakukan oleh umat sebab sangat bertentangan dengan pola hidup yang TUHAN inginkan, yaitu :

- ☞ **ahli sihir perempuan** – karena seorang ahli sihir akan dikuasai oleh kekuatan roh-roh dari dunia ini, ia akan membimbing, mengarahkan orang untuk percaya kepada kuasa atau kekuatan yang bukan dari TUHAN. Pelaku harus di hukum mati sebab
- ☞ **jangan tidur dengan seekor binatang** (= melakukan hubungan sexual), tampaknya ada "kelainan" yang dilakukan oleh manusia mencari kepuasan sex dengan binatang. Si Pelaku harus dihukum mati sebab ini adalah dosa yang menentang (Kej. 2:24-25).....
- ☞ **mempersalahkan korban** kepada allah kecuali kepada TUHAN sendiri harus ditumpas, sebab TUHAN adalah.....

Tiga dosa ini sama sekali tidak bisa dibiarkan, harus ditumpas sampai mati. Karena melanggar sifat-sifat TUHAN yang :

- ☛ **kudus**, dan tidak ada kuasa-kuasa lain yang dapat disejajarkan dengan Dia, maka umat TUHAN harus hanya percaya dan berharap.....
- ☛ **kudus** yang juga menguduskan sex dalam hubungan laki-laki dan perempuan dalam pernikahan, kepuasan sex di luar pernikahan adalah dosa yang harus.....
- ☛ **Esa**, Dialah satu-satunya TUHAN yang menciptakan manusia dan kepada TUHAN saja manusia harus

Memahami peraturan ini aku harus makin waspada sebab sekarang banyak kekuatan-kekuatan yang berasal dari roh-roh dunia ini, cara-cara pemuasan sex, penyembahan-penyembahan yang dikemas dengan cara-cara yang mudah mengelabui manusia, kondisi yang aku harus waspada adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk 3 hal ini, agar aku jangan melakukan, aku harus.....

Sertai kami Tuhan dengan anug'rah-Mu, berilah pertolongan melawan si set'ru. (KJ 345)



Keluaran 22:21-27 Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

Peraturan-peraturan dalam hidup bermasyarakat dengan berbagai kondisi *status* dan *keuangan* yang berbeda satu terhadap yang lain, TUHAN mengatur :

- ♣ bila dalam komunitas umat TUHAN ada orang asing, janda, anak yatim, jangan
TUHAN peduli dan Ia akan.....
- ♣ bila ada orang meminjam uang karena ia miskin, orang yang mampu untuk memberikan pinjaman jangan.....
- ♣ bila seorang menggadaikan jubah satu-satunya karena ia membutuhkan sesuatu, maka penerima gadai itu harus.....

Peraturan ini mempunyai alasan yang sangat kuat, yaitu :

- ♣ Israel harus mengingat bahwa *dahulu* mereka juga adalah orang asing di Mesir, maka.....
- ♣ TUHAN mendengar seruan manusia, maka TUHAN akan
- ♣ TUHAN mempunyai sifat

Pelajaran bagi aku adalah : aku harus memperhatikan dan mempedulikan relasiku kepada orang-orang lemah dan tidak mampu yang ada di sekitarku. TUHAN peduli kepada orang-orang yang lemah dan pasti Ia mendengarkan seruan mereka yang nyaring saat mereka dalam ketidakadilan atau penindasan. TUHAN ingin agar aku yang sudah diberkati.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pemeliharaan TUHAN dalam hidupku. Meresponi peraturan ini dalam berelasi denga sesama di sekitarku, hendaknya aku :

- ♥ *membuka mata dan melembutkan hatiku untuk melihat orang-orang di sekelilingku yang membutuhkan pertolongan, aku akan melakukan.....*
- ♥ *memperbaiki sikap, tindakanku, yaitu.....*

Aku suka membagi pada orang tak punya agar Tuhan dipuji tiap orang di dunia. (KJ 433)



Keluaran 22:28-31 Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

Empat peraturan TUHAN berikan berkenaan dengan relasi kepada TUHAN dan pemuka Israel, yaitu :

- ↳ jangan mengutuki Allah = menghujat Allah.
- ↳ jangan menyumpahi seorang pemuka di tengah-tengah bangsa.
- ↳ jangan lalai mempersembahkan :
 - hasil pertanian.....
 - anak-anak
 - ternak
- ↳ seperti TUHAN adalah kudus, maka umat juga harus hidup kudus, selain secara tingkah laku juga dalam hal makanan, yaitu

Aku **memahami** bahwa manusia sangat mudah untuk *menyalahkan* TUHAN dan *mengata-ngatai* pemimpin ketika ia mengalami kondisi.....

Aku **mengerti** ketika panen tiba dan lahir anak sulung laki-laki, ternak yang dipelihara juga beranak-pinak, pasti ada kesukaan yang begitu besar. Sangat mudah manusia lupa bahwa apa yang diperoleh itu adalah dari TUHAN yang seharusnya.....

Aku **belajar** bahwa panggilan TUHAN atas umat-Nya di tengah dunia yang berdosa dan jahat ini adalah menjadi seperti Dia, sebab itu jangan ikuti keinginan dan kepentingan diri sendiri tetapi memakai standar hidup yang.....

Aku **memahami** bahwa dalam keseharian, relasiku dengan Allah, pemimpin, berkat dan makanan adalah

Melakukan:

Bersyukur untuk peraturan ini agar aku tahu dan bertekad.....

- ♥ terhadap TUHAN, aku
- ♥ terhadap pemuka/pemimpinku, aku
- ♥ ketika TUHAN memberkati aku dan keluarga, kami.....
- ♥ memperhatikan cara memakan makananku, bagiku kini.....

Bagi Yesus ku serahkan hidupku seluruhnya. Hati dan perbuatanku, pun waktu ku milik-Nya.
(Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milik-Nya) 2X. (BLP 202)



Keluaran 23:1-13

Tanggal:

Membaca & Merenungkan :

Relasi, komunikasi, peduli, pemerhati di antara sesama, masa tanam tanaman, waktu kerja dan ibadah kepada TUHAN adalah hal-hal yang harus jangan sampai terjadi pelanggaran:

- ♣ ay. 1-3,6-7 : relasi antara sesama dalam memberitakan suatu berita, sikap terhadap orang yang salah, yang miskin, jangan memihak orang salah atau memberi suara yang hanya menuruti suara terbanyak, yang harus dilakukan.....
- ♣ ay.4-5 : terhadap ternak yang sesat dan rebah karena berat bebannya, harus.....
- ♣ ay. 8: suap harus.....
- ♣ ay. 9: orang asing.....
- ♣ ay.10-11 : tata ladang di tahun ketujuh adalah cara peduli kepada tanah dan orang miskin.....
- ♣ ay. 12 : tata hari kerja dengan.....
- ♣ **Penutup** : umat harus memperhatikan dan mentaati dan juga jangan memanggil

Aku mendapatkan **pelajaran** bahwa sikap dan tindakan yang banyak dilakukan di dalam masyarakat secara umum, ternyata tidak semua dapat aku lakukan dalam keseharianku sebagai umat TUHAN. Hal-hal yang perlu aku **perhatikan, peduli** adalah

Melakukan:

Bersyukur untuk peraturan ini, hal-hal praktis dalam keseharianku yang aku jumpai, aku alami yang aku harus waspadai dan taati adalah.....

Berhati-hati dengan media sosial agar aku tidak memakainya untuk hal-hal yang TUHAN larang.

Berdoa untuk hukum peradilan dan para penegak hukum, para pemimpin dan sikapku terhadap orang yang bersalah.

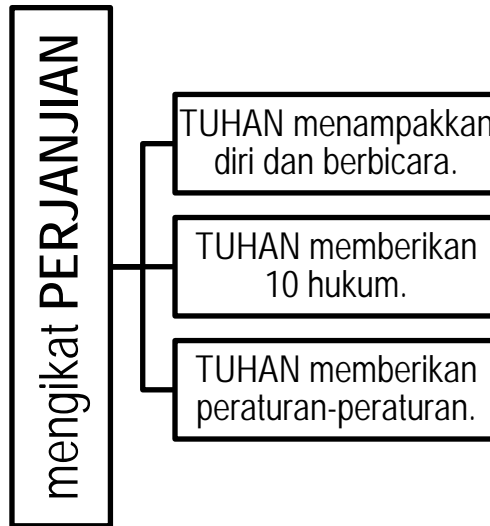
Kuutus kau kepada yang tersisih, kar'na hatinya dirundung sendu, sebatang kara, tanpa handai taulan.
Kuutus 'kau membagi kasih-Ku. (PKJ 182)



Kel. 19:1-23:13 : Kovenan Sinai. 10 Hukum TUHAN dan berbagai peraturan.

Tiga bulan setelah bangsa Israel dibawa TUHAN, Allah, keluar dari perbudakan Mesir, tibalah di padang gurun Sinai dan di hadapan tempat mereka berkemah adalah gunung Sinai. Gunung Sinai atau Horeb, adalah tempat pertama kali Musa mendapatkan penampakan nyala api yang keluar dari semak duri. Di situ Musa bertemu TUHAN.

Setibanya di gunung Sinai, Israel berhenti berjalan dan melalui Musa, TUHAN :



PERJANJIAN/KOVENAN – dibuat TUHAN dengan Israel, di pihak TUHAN, Ia akan menjadikan Israel harta kesayangan. Di bumi ini Israel menjadi kerajaan imam, bangsa yang kudus yang berbeda dari bangsa-bangsa. Di pihak Israel harus mendengar firman TUHAN dan berpegang pada perjanjian dengan menaati peraturan-peraturan yang TUHAN berikan.

Panggilan, pilihan ini dalam Perjanjian Baru adalah untuk umat Allah yang telah ditebus dan dikuduskan oleh Yesus Kristus, Tuhan. Aku ada di dalam pilihan ini menjadi bagian dari umat Tuhan Yesus pada waktu aku percaya dan menerima pengampunan dosa. Sekarang meski dalam sosial budaya yang berbeda, tetap ada prinsip-prinsip peraturan yang harus aku **lakukan dan taati** dalam keseharianku, dalam ibadahku, relasiku dengan TUHAN dan sesamaku, yaitu....

Kitab Injil Lukas

Kitab Injil ketiga dalam Kanon Perjanjian Baru, ditulis oleh seorang yang bukan murid Tuhan Yesus selama Ia melayani di bumi. Lukas adalah generasi kedua dalam gereja mula-mula. Ia bukan saksi mata dari pelayanan Yesus, ia seorang tabib (Kol 4:14), seorang Yunani, kemungkinan ia kelahiran Antiokhia. Lukas menjadi teman seperjalanan Paulus dalam misi, sehingga ia mendapatkan pemahaman tentang Injil dari Paulus. Selain itu ia juga berusaha mencari-cari nara sumber yang dapat ia percayai untuk menuliskan Injilnya.

Pertama-tama gagasan Lukas untuk menuliskan Injil adalah ditujukan kepada Teofilus yang disapanya dengan "yang mulia". Nama Teofilus berarti "orang yang mengasihi Allah". Dari namanya dapat diketahui bahwa Teofilus adalah seorang Romawi yang kemungkinan mempunyai jabatan tertentu dan ia sangat ingin mengerti tentang Yesus Kristus, Tuhan yang pada masa itu menjadi berita yang menggema di "seluruh dunia beradab."













Lukas selain seorang tabib, tampaknya dia juga seorang yang sangat piawai dalam menuliskan sejarah. Di Injil Lukas, pembaca dapat menemui sejarah "pra dan paska Natal" dengan lengkap. Lukas memaparkan dengan detil tentang pengenapan nubuat nabi zaman Perjanjian Lama dalam diri Yesus Kristus. Yesus lahir pada masa sejarah dunia ini sedang dikuasai oleh kerajaan Romawi dan seorang raja Yahudi yang hanya sebagai penguasa di Yudea. Raja ini ada di bawah pemerintahan Kerajaan Roma yang waktu itu dipimpin oleh Kaisar Agustus. Kaisar Agustus dikenal sebagai pembangun kerajaan Romawi yang damai atau dalam bahasa latin Pax Romana, dimulai pada 27 s.M sampai 14 M. Masa damai itu sampai +/- tahun 180 M. Ia juga dikenal sebagai kaisar yang mengadakan sensus di seluruh dunia jajahan kerajaan Roma.

Lukas dengan runtut menuliskan persiapan kelahiran Yohanes Pembaptis dan Yesus dengan cara yang bernuansa ilahi, yakni datangnya malaikat Tuhan kepada imam Zakharia lalu kepada Maria, perawan yang dipilih Allah untuk melahirkan Yesus. Lukas secara khusus menuliskan puji-pujian yang dinyanyikan dengan penyembahan dan sukacita sebab Sang Juruselamat itu akan dan sudah lahir. Pujian: Maria, Zakharia, Malaikat di hadapan para gembala di padang dan Simeon di Bait Allah. BGA Injil Lukas di Minggu Advent 3 sampai tutup tahun, akan mempersiapkan pembaca menyambut Natal dan mengakhiri tahun 2018 dengan damai sejahtera karena perkenanan Allah.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal), dengan Daftar Bacaan Alkitab yang tersedia. Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur)
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** bagian Alkitab yang telah ditentukan.
 -  Genre Kitab Lukas adalah narasi sejarah. Setiap bagian bacaan pahami apa yang dituliskan oleh Lukas.
 -  Cermatilah setiap tokoh, peristiwa yang terjadi, khotbah yang disampaikan Yesus, pengajaran yang diajarkan, perumpamaan yang diceriterakan.
4. **Merenungkan :**
Apa Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :
 -  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan
 -  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
 -  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
 -  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
 -  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.
5. **Melakukan :**
 -  **Bersyukur** setiap berkat firman Tuhan yang di dapat.
 -  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan /kekurangan
 -  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
 -  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
 -  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.
6. **Membandingkan & Membagikan** kepada keluarga, teman melalui media sosial, dan dalam kelompok BGA.

Sumber : Daftar Bacaan Alkitab 2018 (Scripture Union Indonesia)



Lukas 1:1-4

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Kitab Injil ini ditulis oleh Lukas, pertama-tama ditujukan kepada seorang yang disapanya Teofilus = Sahabat Allah, orang yang mengasihi Allah, bukan bangsa Yahudi. Dari sapaan “yang mulia”, ada kemungkinan Teofilus mempunyai status dan jabatan tinggi dalam pemerintahan Romawi, seperti Paulus menyapa Felix yang mulia (Kis. 24:2). Dengan Injil ini Lukas ingin agar Teofilus mengetahui (dengan pasti dan yakin) bahwa.....

Untuk tujuan ini, Lukas berusaha menulis dengan teratur = menulis dengan urutan detil, kronologis tematis dan dengan dasar yang kuat agar Teofilus memahami kebenaran Injil Yesus Kristus. Lukas menuliskan upaya-upayanya:

- ✍
- ✍ membandingkan dengan tulisan-tulisan yang telah beredar pada waktu itu yang ditulis oleh para saksi mata, ia memutuskan untuk.....

Aku **memahami** bahwa Injil Lukas adalah Injil yang

Aku **belajar** dari Lukas untuk :

- ✍ mendapatkan satu orang yang kepadanya aku akan jelaskan Injil dengan menuliskan kepadanya.....
- ✍ membagikan apa yang aku tahu, imani, yakini, dengan

Melakukan :

Bersyukur untuk panutan dari seorang tabib, peneliti, penulis sehingga aku ingin mengikuti jejaknya:

- ♥ *berdoa untuk seseorang yang hendak ku bagi Injil.....*
- ♥ *berdoa untuk hikmat agar mendapatkan pola menulis.*

Ku suka menuturkan cerita mulia, cerita Tuhan Yesus dan cinta Kasih-Nya.
Ku suka menuturkan cerita yang benar, penawar hati rindu, pelipur terbesar.
Ku suka menuturkan, ku suka memasyurkan, cerita Tuhan Yesus dan cinta kasih-Nya. (BLP 221)



Lukas 1:5-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Lukas mulai menuturkan ceritera tentang sejarah di Yudea, saat itu yang menjadi raja adalah Herodes Agung. Ritual keagamaan Yahudi tetap dilakukan, pada tahun itu yang mendapatkan giliran untuk membakar ukupan di Bait Suci adalah imam Zakharia. Imam ini dari rombongan Abia (1 Taw. 24:10) yang dijelaskan Lukas tentang jati diri dan keluarga adalah.....

Zakharia seperti biasa menjalankan tugas keimamannya, tetapi sesuatu yang luar biasa terjadi di tempat Mahakudus itu. Malaikat Tuhan berdiri di sebelah kanan mezbah, malaikat itu menyampaikan :

- ☛ tentang permohonan Zakharia untuk seorang anak akan.....
 - ☛ tentang anak yang harus diberi nama Yohanes adalah
 - ☛ karena Zakharia tidak percaya pada kabar baik itu, maka Gabriel mengatakan.....
- Kemudian Zakharia.....

Apa yang disampaikan oleh malaikat terjadi dan Elisabet mengandung dan dengan mantap, ia berkata.....

Narasi ini menyampaikan berita bahwa Yohanes adalah seorang yang akan.....

Aku mendapatkan **pemahaman** bahwa TUHAN memakai Zakharia dan Elisabet sebab mereka adalah

Melakukan :

***Bersyukur** di dalam sejarah di bumi ini, Tuhan Allah bekerja membangun umat yang layak bagi-Nya. Ia memakai Zakharia dan Elisabet, Yohanes. Aku **berdoa** agar hidupku di bumi ini dapat membangun bagi-Nya umat yang berkenan, aku **mohon** ya Tuhan.....*

Nyatakan kehendak-Mu, di dalam hatiku. Nyatakanlah ya Yesus, tenangkan jiwaku. Kehendak-Mu, O nyatakanlah, di dalam hatiku. Ku berserah, ku percaya, O nyatakanlah Tuhan (KPRI 111)



Lukas 1:26-38

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Enam bulan setelah Elisabet hamil, Gabriel, diutus Allah menemui Maria, seorang perawan yang tinggal di Nazaret, sebuah kota di Galilea. Maria sudah bertunangan dengan Yusuf dari keturunan raja Daud. Malaikat datang dengan memberikan salam yang sangat mengejutkan Maria. Ketika Maria bertanya-tanya dalam hatinya, malaikat segera memberitahukan bahwa :

- ☺ Maria beroleh kasih karunia Allah, ia akan.....
- ☺ Anak yang akan dilahirkan adalah seorang laki-laki dan harus dinamai Yesus (Allah penyelamat) :
 - Ia akan menjadi besar dan disebut.....
 - Takhta Daud akan
 - Ia akan menjadi raja
 - Kerajaan-Nya adalah.....
- ☺ tentang kehamilan Maria, adalah

Untuk meyakinkan Maria tentang kemustahilan ini, malaikat memberitahukan bahwa Elisabet juga sedang hamil di masa tuanya. Maria dengan iman menyatakan

Aku **memahami** bagaimana persiapan Allah untuk menggenapkan janji kepada Daud (2 Taw. 17:10-14) dan Anak Allah yang akan datang sebagai Penyelamat. Pilihan Allah pada Maria adalah karena.....

Melakukan :

*Allah setia memelihara perjanjian-Nya. Di Nazaret ada sejoli yang dipersiapkan untuk menggenapkan perjanjian-Nya. Keduanya adalah keturunan Daud (dalam silsilah di Injil Matius dan Lukas). Baik bagi Elisabet yang tua dan Maria yang perawan, Tuhan berkenan memakai mereka, sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil. **Pujian syukurku kepada Allah adalah.....***

Ini maksud Yesaya dengan nubuatnya: lahir dari Maria seorang Putera. Kudus dan mulia. Firman menjadi daging, perawan Bunda-Nya. (KJ 93)



Lukas 1:39-45

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pertemuan dua ibu yang sama-sama sedang mengemban tugas mulia dan sama-sama hamil karena keajaiban Allah yang bekerja di dalam dan melalui mereka.

Pertemuan ini memberikan konfirmasi pada kedua belah pihak :

- ☺ **Bagi Elisabet** ketika Maria memberi salam kepadanya, Elisabet saat itu penuh Roh Kudus dan bayi dalam rahimnya melonjak, sehingga dengan penuh keyakinan Elisabet berseru :”(ingat perkataan malaikat : Luk.1:17, sebagai penggenap yang dinanti-nantikan umat Israel sejak Maleakhi menubuatkan, Mal. 4:5,6),
- ☺ Bagi Maria, seruan Elisabet yang begitu tiba-tiba meresponi salamnya, memberikan kepada Maria.....

Aku **memahami** bahwa Allah sendiri yang bekerja mempersiapkan kedatangan Sang Raja yang sudah dinubuatkan oleh para nabi. Dari kedua ibu ini aku merasakan keyakinan yang kuat tentang apa yang Allah sedang kerjakan di masa itu. **Membaca dan merenungkan** ungkapan iman Elisabet, aku mendapatkan **pemahaman** tentang Anak dalam kandungan Maria adalah.....

Melakukan :

Bersyukur aku dipersegar oleh Elisabet yang penuh Roh Kudus bahwa

- ♥ *Maria adalah seorang perawan yang dipakai Allah untuk*
- ♥ *Elisabet adalah seorang yang sudah lanjut usia, dipakai Allah untuk*
- ♥ *”makarios” (= berbahagia karena hidup yang diperkenan Allah), perkataan Elisabet (ay.45) yang menguatkan Maria.*

Pujian syukurku kepada Allah yang menghibur aku tentang karya-Mu di dalam Putra-Mu, yaitu

Ku bersyukur dengan g’nap hatiku, memasyurkan s’ mua perbuatan-Mu, aku bersukacita kar’na Engkaulah, ku mau puji nama-Mu. (KPPK 23)



Lukas 1:46-56

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Maria menyambut ungkapan Elisabet yang penuh Roh Kudus yang menyapanya, "ibu Tuhanku". Perkataan ini sangat menguatkan, menghiburkan Maria karena ia sedang hamil sebelum ia menikah dengan Yusuf.

Maria memuji Tuhan :

- ♥ "Jiwaku *memuliakan* Tuhan dan hatiku *bergembira* karena Allah, Juruselamatku.
- ♥ sebab Tuhan.....
- ♥ mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut Maria *berbahagia*, karena :
 - Maria merasakan perbuatan-perbuatan Tuhan.....
 - rahmat Tuhan.....
 - kuasa Tuhan yang tampak dalam perbuatan tangan-Nya :
 - atas orang yang congkak hati.....
 - atas orang-orang yang berkuasa.....
 - atas orang-orang yang rendah.....
 - atas orang-orang yang lapar.....
 - atas orang-orang yang kaya.....
- ♥ Maria memfokuskan pujian selanjutnya pada Israel, yang adalah hamba Tuhan (= sebutan untuk orang yang kepadanya Tuhan memberikan kepercayaan untuk mengemban tugas Ilahi). Kepada Israel Tuhan memberikan rahmat, yaitu.....

Aku **memahami** dari nyanyian pujian (latin :Magnificat) ini tentang Allah adalah.....

Melakukan :

Bersyukur aku mempunyai contoh untuk memuji Tuhan,yang aku harus mulai dari ***pengakuan*** bahwa Allah adalah..... dan dengan ***keyakinan*** yang sungguh bahwa Tuhan.....

- (1) Hatiku bersukaria, mengagungkan nama Tuhan, Allah Jurus'lamatku.
- (2) Kar'na Allah Mahakuasa melakukan karya agung kepadaku yang rendah.
- (3) Mahasuci Nama Allah; rahmat-Nya turun temurun atas orang saleh-Nya (KJ 77)



Lukas 1:57-66

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Kelahiran Yohanes seperti yang dikatakan oleh malaikat (baca 1:13-14) tepat sekali terjadi di seluruh pegunungan Yudea. Pada hari kedelapan, hari untuk menyunatkan anak laki-laki, para kerabat dan sahabat datang untuk bersukacita bersama-sama dengan keluarga Zakharia dan Elisabet.

Pada hari bayi itu disunat, ia juga diberi nama. Usulan orang-orang itu adalah bayi itu diberi nama **Zakharia** namun terjadi penolakan oleh kedua orang tuanya.

- kata Elisabet :.....
- kata Zakharia, yang sekaligus pada waktu itu ia dapat kembali berbicara setelah sekian bulan ia bisu, namanya..... lalu ia memuji-muji Allah.

Reaksi dari semua orang yang tinggal di sekitar rumah mereka adalah

Sebuah "tanda tanya" muncul ketika merenungkan apa yang terjadi dengan begitu ajaib; semua itu tidak ada dalam kemampuan manusia. Hanya karena tangan Tuhan menyertai.

Aku mendapatkan **pemahaman** dari peristiwa ini tentang Tuhan adalah

Panutan dari Zakharia dan Elisabet bagiku adalah.....

Melakukan :

*"Menyaksikan" keajaiban, orang banyak terheran-heran di hari kelahiran Yohanes, aku tahu bahwa Tuhan sedang mengerjakan rencana besar bagi anak ini. Berandai-andai aku sedang ada diantara mereka, hal yang membuat aku **bersukacita** adalah dan yang membuat aku **kagum** pada keluarga ini adalah.....*

Doa syukurku kepada Tuhan adalah.....

"Dan engkau akan sorak bergembira, kar'na Roh Kudus akan besertanya; umat yang dibaptis olehnya akan kembali kepada Allah" (KJ 78)



Lukas 1:67-80

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Menyambut kelahiran anaknya yang diberi nama Yohanes (=Allah adalah pemurah) Zakharia yang penuh dengan Roh Kudus memuji Tuhan, Allah Israel. Dalam pujian itu ada berita nubuat tentang apa yang akan terjadi di kemudian hari.

☞ Zakharia **mulai** dengan mengingat ketika Tuhan melawat Israel dan menggenapi firman-Nya yang diucapkan kepada Daud dan para nabi, yaitu (ay.68-70)

☞ Zakharia **dengan mata iman**, meski belum *utuh* dan *menyeluruh* tentang keselamatan yang Tuhan tumbuhkan dengan gambaran "tanduk" (=kekuatan) di dalam keturunan Daud, ia "melihat" apa yang akan Tuhan lakukan untuk umat-Nya, yaitu (ay.71-75).....

☞ **Zakharia dengan keyakinan** menyatakan bahwa anaknya akan menjadi **nabi** yang mempersiapkan ketika Tuhan melawat umat-Nya. Lawatan Tuhan digambarkan sebagai Surya pagi yang menyinari manusia dalam kegelapan dosa dan naungan maut. Yohanes akan bertugas untuk..... dan Allah akan melakukan.....

Pemahaman yang aku dapat dari nyanyian Zakharia tentang: kelahiran Yohanes dengan keselamatan yang Allah akan segera genapkan adalah...

Melakukan :

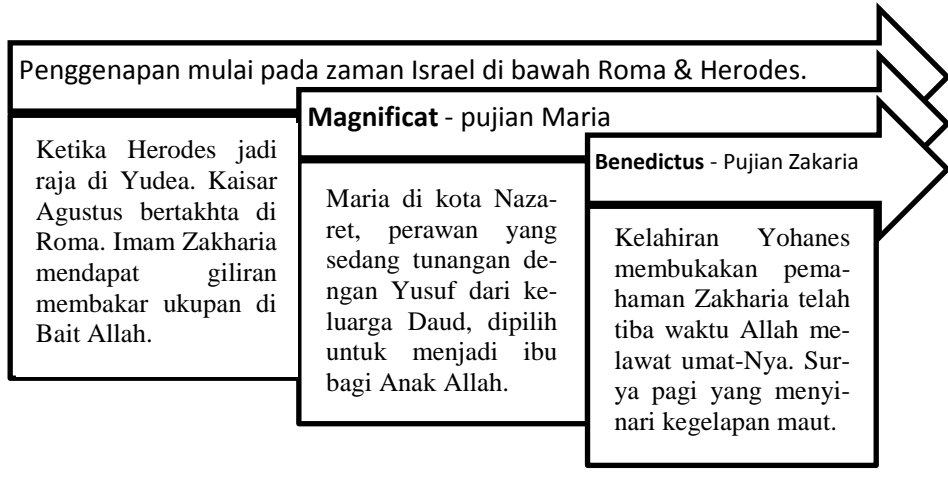
Mencermati pujian ini, membuat aku kagum akan rencana agung keselamatan yang aku terima di dalam Tuhan Yesus. Aku **ingin memuji** dan **bersyukur** kepada Allah untuk tanduk keselamatan bagiku dan Ia sudah menyinariku bagai Surya pagi ketika aku dalam naungan maut. Aku **bersyukur**.....

Ya Yesus Dikau kurindukan, lipurkan lara batinku. Seluruh hatiku terbuka menyambut kedatangan-Mu. Bahagia terang Surgawi, Engkau harapan dunia, terbitlah Surya Mahakasih dan jiwaku terangilah. (KJ 84)



Lukas 1:1-80 : Masa Pra Natal

Lukas menuliskan dengan teratur dan detil agar pembaca pertamanya mengetahui bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadanya (tentang keselamatan yang Allah sediakan di dalam Tuhan Yesus Kristus) sungguh benar.



Narasi-narasi ditulis teratur, pembaca dapat memahami bahwa :

- ☪ **Allah menggenapi janji-Nya** kepada Abraham, Daud dan nubuat-nubuat dari nabi-nabi-Nya yang kudus ketika sejarah Israel sedang diperintah oleh raja Herodes Agung yang tunduk kepada kaisar Agustus. Umat Allah menjadi jajahan kekaisaran adikuasa Romawi.
- ☪ **Allah memilih** imam lanjut usia Zakharia dari keturunan Harun, pemangku jabatan imam yang pertama setelah Israel keluar dari perbudakan Mesir, dengan isterinya Elisabet untuk melahirkan Yohanes. Ialah yang mempersiapkan jalan bagi datangnya sang Penyelamat.
- ☪ **Allah membukakan** "mata hati" Elisabeth, Maria, Zakharia karena Roh Kudus memenuhi hati mereka sehingga bisa mengungkapkan bahwa Allah melawat umat-Nya dan Tuhan akan lahir untuk melepaskan umat dari musuh dan beribadah kepada-Nya dalam kekudusan dan kebenaran.



Lukas 2:1-7

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Lukas menuliskan sebuah sejarah yang menjadi bukti bahwa Yusuf dan Maria adalah dari keturunan Daud.

- ✱ Pemerintahan Kaisar Agustus dalam kerajaan Romawi yang terkenal dengan sebutan Pax Romana – Penyelamat Roma dan ia membangun kerajaan Romawi yang damai. Ia mengeluarkan perintah untuk
- ✱ Pada masa itu yang menjadi gubernur/wali negeri di Siria – daerah utara Palestina – adalah Kirenus. Karena Nazaret ada di bawah kekuasaan Kirenus, beliau yang mengatur orang-orang di daerahnya untuk.....
- ✱ Yusuf berasal dari keluarga dan keturunan Daud (baca:Mat. 1:1-17) dan Maria, tunangannya kembali ke
- ✱ Setibanya di kota Daud, Maria bersalin. Lukas menceritakan kondisi kelahiran Anak ini.....

Aku **memahami** bahwa Anak yang dibungkus kain lampin dan dibaringkan dalam palungan karena tidak mendapat rumah penginapan adalah Anak yang sudah diberitakan oleh malaikat Gabriel +/- 9 bulan lalu (baca Luk. 1:31-33). Ia adalah.....

Melakukan :

***Bersyukur** untuk narasi yang menjelaskan bahwa kondisi sejarah dunia ini telah dipakai Allah untuk mewujudkan rencana-Nya. Dengan adanya sensus yang bertepatan dengan waktu kelahiran Yesus, terjadilah suasana yang tepat seperti nubuat nabi Mikha 5:1-2,.....*

***Merenungkan** dalam kondisi yang sangat minim ketika Ia dilahirkan, aku mendapatkan **pemahaman** tentang cara Allah menjadi Penyelamat manusia adalah*

Malam kudus, sunyi senyap, dunia terlelap, hanya dua berjaga terus, ayah bunda mesra dan kudus. Anak tidur tenang, Anak tidur tenang. (KJ 92)



Lukas 2:8-20. Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Di hari kelahiran Anak Allah, sekalipun bukan di sebuah rumah penginapan, pula Ia terbaring di palungan, di bungkus kain lampin, sepi namun ada penyambutan yang sangat luar biasa.

Adalah seorang malaikat Tuhan datang dengan kemuliaan Tuhan yang bersinar membawakan berita kepada gembala-gembala yang sedang menjaga kawanan ternak mereka :

"Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa:

Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.

Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan."

Lalu sejumlah besar bala tentara surga memuji Allah :

"Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya."

Kabar baik, kabar lahirnya Juruselamat, dalam kondisi *miskin* namun *mulia* hanya diberitakan kepada manusia yang Allah *berkenan* . Pada malam itu kepada kaum penggembala dan orang-orang yang ada di sekitar palungan itu. **Penghiburan** bagi aku di hari natal ini adalah.....

Melakukan :

Bersyukur kepada Allah untuk perkenanan-Nya kepadaku, aku mendapatkan kabar baik dan aku.....

Aku ingin memuji dan memuliakan Allah karena

Malam kudus sunyi senyap. Kabar Baik menggegap; bala Surga menyanyikannya. Kaum gembala menyaksikannya. "Lahir Raja damai, lahir Raja damai!" (KJ 92)



Lukas 2:21-40

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Sebagai anak yang dilahirkan dalam keluarga bangsa Yahudi, ada hukum Taurat Musa yang harus dipenuhi :

- 📖 setelah genap delapan hari.....
- 📖 setelah genap waktu pentahiran, empat puluh hari, (Im. 12:6-8, Kel. 13:2,12).....

Kedatangan Anak Yesus bersama orang tuanya yang hanya membawa persembahan sepasang burung tekukur (persembahan orang miskin), kemungkinan tidak menarik perhatian orang-orang di Bait Allah.

Karena Roh Kudus ada pada **Simeon** dan Roh Kudus menuntun dia ke Bait Allah, maka dengan penuh keyakinan, Simeon menyambut Anak itu dan menatang-Nya. **Simeon memuji Tuhan**.....

Simeon memberkati dan mengatakan kepada Maria suatu pernyataan yang tentu tidak dipahami dengan sungguh oleh Maria (ay.33-34).

Lalu ada **nabi Hana**, ia mengucap syukur kepada Allah dan berbicara tentang Anak itu kepada semua orang yang menantikan kelepasan untuk Yerusalem.

Pemahaman yang aku dapat dari nyanyian Simeon (Nunc Dimittis) dan pemberitaan Hana, bahwa Anak Yesus adalah.....

Melakukan :

Aku bersyukur sebab sebagai bangsa bukan Yahudi, matakु juga boleh melihat.....

*Kiranya Roh Kudus menolong aku untuk **memuji-Mu** dan **memberitakan** kabar tentang Anak Allah kepada.....*

Mari tuturkan kembali, kisah yang indah benar. Warta berharga sekali, yang pernah aku dengar.
Bahwa di malam lahir-Nya, malak menyanyi merdu :”Hormat dib’ri bagi Allah, sejaht’ra bagi manusia. Mari tuturkan kembali, kisah yang indah benar, warta berharga sekali, yang pernah aku dengar. (KPPK 109)



Lukas 2:41-52

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

📖 **Ay. 40 penutup** narasi ketika Yesus berusia 40 hari dan seluruh ritual yang harus dilakukan menurut hukum Tuhan selesai. Mereka kembali ke kota Nazaret dan Lukas mencatat pertumbuhan Yesus adalah.....

✦ **Ay. 41- 51** : narasi tentang ibadah tahunan untuk merayakan Paskah. Tepat Yesus berusia 12 tahun, orang tuanya membawa Dia ke Yerusalem. Ketika orang tua-Nya mencari Dia, didapatkan Yesus sedang bertanya jawab dengan para alim ulama yang kagum akan kecerdasan-Nya. Ketika ibu-Nya mengungkapkan kecemasan mereka, jawab Yesus :”**Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu bahwa aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku?**

✂ kata **harus** = must (Inggris) dan δεῖ (Yunani) dipakai Yesus untuk menunjukkan bahwa hal ini yang utama, fokus, tidak bisa digantikan dalam kehadiran-Nya di bumi. Ini untuk pertama kalinya orang tua-Nya disadarkan tujuan kedatangan-Nya.

📖 **Ay. 52 : penutup** narasi setelah Yesus melakukan ibadah Paskah di Yerusalem. Lukas mencatat pertumbuhan Yesus.....

Pemahaman tentang Yesus dalam ”kemanusiaan” dan dalam ”keilahian-Nya” adalah.....

Melakukan :

Bersyukur untuk penulisan narasi masa kanak-kanak Yesus, aku mendapatkan **pemahaman** :

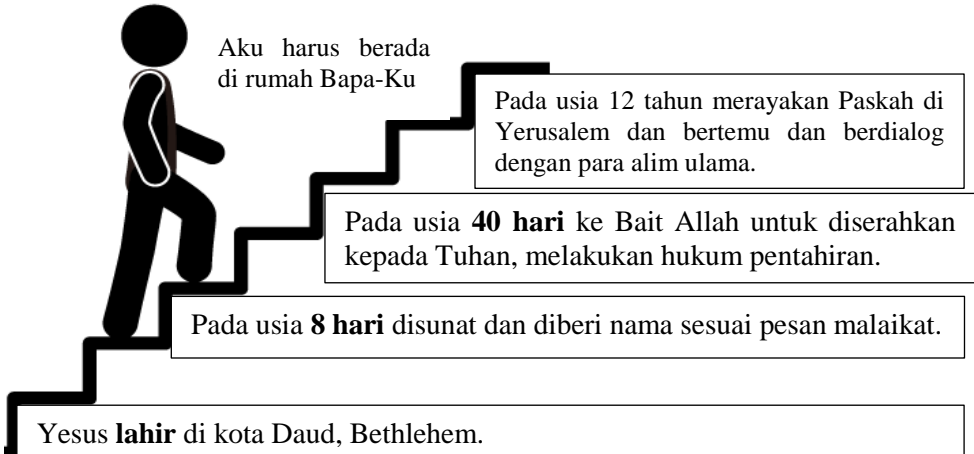
- ♥ *Yesus bertumbuh seperti lazimnya Manusia tetapi Ia juga adalah*
- ♥ *Yesus berada dalam keluarga Yusuf & Maria, namun Ia juga*

Tuhanku Yesus, Raja alam raya. Allah dan Manusia. Kau kukasihi.
Kau junjunganku, bahagiaku yang baka. (KJ 19)



Luk. 2:1- 52 : Kelahiran Yesus sampai ia berusia 12 tahun.

Kitab Injil Matius (pasal 1-2) dan Lukas (pasal 2) menuliskan sedikit cerita tentang masa kecil Anak Yesus. Tidak banyak yang dapat pembaca tahu tetapi cukup dapat memberikan gambaran masa-masa kecil-Nya.



Setelah Yesus lahir, tidak jelas waktunya, raja Herodes Agung mendengar kabar dari Orang Majus yang datang hendak menyembah bayi Raja yang lahir. Karena Herodes takut dengan kelahiran Mesias, maka semua bayi di bawah 2 tahun di bunuh di seluruh Bethlehem. Sebelumnya Yesus sudah di bawa ke Mesir. Setelah Herodes Agung mati, anaknya Arkelaus naik takhta. Yusuf memboyong Maria dan Yesus ke Nazaret dan mereka tinggal di sana.

Dari dua sumber ini pembaca mendapatkan **pemahaman** bahwa Yesus adalah "**Anak Manusia**" – Dia dilahirkan sebagai Manusia yang bertumbuh dari hari ke sehari dalam kondisi yang sama sekali tidak aman dan nyaman, sampai Ia terancam pembunuhan oleh Raja Herodes. Pula Yesus adalah "**Anak Allah**" Yang Mahatinggi, Kristus (= Mesias, Raja yang diurapi) dan Tuhan. Pada hari lahir-Nya, Kabar Baik diproklamasikan dan bala tentara Surga menyambut dengan puji-pujian. Sambutan dari para gembala, Simeon, Hana dan orang Majusi. Semua menyatakan bahwa Yesus adalah Mesias, Juruselamat manusia. Sambutlah Dia dengan hati yang tulus, rendah hati dan menghormati Dia.



Lukas 3:1-20

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Lukas menuliskan tentang sejarah dunia dan agama Yahudi yang sedang berjalan; dan pada waktu yang bersamaan, Allah mulai dengan sejarah Kerajaan-Nya di bumi ini (baca teliti ay. 1-2).

TUHAN mengutus Yohanes ke seluruh daerah Yordan untuk memberitakan (ay. 3-6).....

Yohanes menjelaskan apa arti *bertobat* dan menerima *pengampunan dosa* (ay.7-14) yaitu berganti pola hidup

Yohanes menjelaskan tentang **Mesias** yang akan datang yang jauh berbeda dengan dirinya, Mesias adalah.....

”Harga yang harus dibayar” oleh Yohanes untuk pelayanannya adalah.....

Pemahaman aku dapat dari pengutusan Yohanes ini adalah :

☪ **Keselamatan** yang Allah berikan kepada manusia adalah diawali dengan (baca 1:77 dan berita Yohanes), yaitu.....

☪ **Keselamatan yang kekal** sudah dimulai sejak seorang bertobat diwujudkan dengan adanya perubahan hidup, yang Yohanes ajarkan adalah.....

☪ **Peringatan** yang keras adalah.....

Melakukan :

Bersyukur untuk berita besar yang memberikan jaminan besar dan mewujudkan perubahan besar. Aku telah mempunyai kepastian hidup kekal itu ada padaku karena aku telah

Buah-buah yang sudah dikeluarkan sesuai dengan pertobatanku adalah

Puji dan syukurku kepada Tuhan Yesus adalah.....

O Tuhanku, sucikan hatiku, ujlilah hati dan pikiranku.

Di hatiku tersimpan yang jahat, sucikanku dan membebaskanku. (KPPK 204)



Lukas 3:21-22

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Tiga narasi ditulis oleh Lukas untuk mengikuti persiapan datangnya Mesias yang sudah diberitakan oleh Yohanes (3:16-17), yaitu :

- 📖 Yesus juga **menerima baptisan** Yohanes (21-22).
- 📖 Ketika Yesus sudah **berumur 30 tahun**, Ia siap mengerjakan tugas Bapa yang harus diemban-Nya. Lukas menuliskan silsilah (23-38).
- 📖 Yesus ke **padang gurun** dan Ia tinggal 40 hari lamanya dan di sana Ia dicobai Iblis sampai 3 kali (4:1-13).

Pertama-tama Yesus datang ke sungai Yordan, tempat Yohanes membaptiskan banyak orang dan Ia pun dibaptis. Baptisan Yesus bukan karena Ia berdosa tetapi Ia datang untuk menjadi sama dengan manusia dan dengan tubuh manusia-Nya, Ia akan menyelamatkan manusia berdosa.

Selesai baptisan terjadilah:

- ✨ Roh Kudus turun
- terdengar suara dari langit yang berkata:.....

Aku **memahami** bahwa Yesus adalah

Ada perbedaan dari peristiwa baptisan Yesus dengan orang banyak:

- ♣ selesai dibaptis, orang banyak dinasihati oleh Yohanes (3:7-14).....
- ♣ selesai dibaptis, Yesus diakui Bapa.....

Pelajaran yang aku dapatkan dari peristiwa ini adalah

Melakukan :

***Bersyukur** ya Allah **Bapa, Anak dan Roh Kudus**, Engkau menyatakan diri-MU kepada manusia sebab Engkau melawat manusia dalam kegelapan dosa dan dalam naungan maut untuk mendapatkan.....*

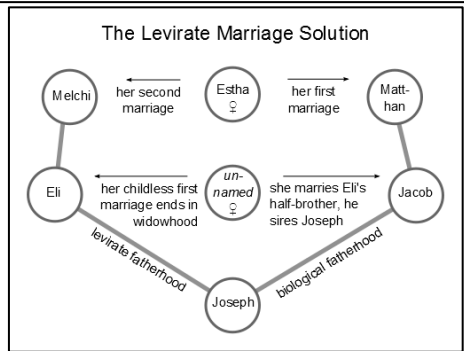
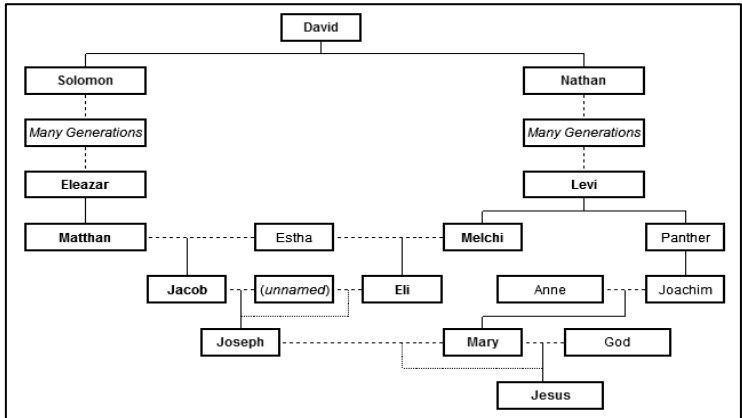
Kenalkah kau Dia Yesus Tuhanmu? Yesus Anak Allah, Kau jumpakah Dia, t'rima berkat-Nya? Yesus Anak Allah, amat ajaib dan indahnya. Yesus Anak Allah, ku menyembah-Mu, cinta pada-Mu, Yesus Anak Allah. (KPPK 40)



Lukas 3:23-38

Tanggal

Membaca & Merenungkan:



Lukas meruntut silsilah dari anak **Daud** yang bernama **Natan**. Lalu terus sampai ke **Abraham** dan **Adam**. Lukas menunjukkan "Kemanusiaan" Yesus yang menggenapi kovenan TUHAN yang diikat-Nya pada Abraham, Daud.

Melakukan :

Bersyukur untuk silsilah ini memberikan kepadaku pemahaman tentang Allah yang merencanakan keselamatan sejak Adam jatuh ke dalam dosa (Kej. 3:15). Pujian dan syukurku.....

Kau setara dengan Allah Bapa. Takhta Sorga kekal Kau miliki, rela turun ke dunia ini.
Kau menjadi rendah bagai hamba. (KJ 141)



Waktu terus berjalan tanpa dapat kita hentikan, hari ini tahun 2018 telah selesai.

Lukas 4:1-13

Membaca & Merenungkan:

Yesus adalah Manusia sejati yang penuh dengan Roh Kudus dan diarahkan oleh Roh Kudus dalam perjalanan-Nya. Yesus dibawa ke padang gurun, Ia tinggal 40 hari dan tidak makan apapun juga. Di sana Ia dicobai oleh Iblis, tepat pada waktu ia merasa lapar.

☛ Iblis berkata kepada Yesus:”Jika Engkau Anak Allah, suruhlah batu ini menjadi roti”.

↳ Yesus menjawab:”.....

☛ Iblis membawa Yesus ke tempat tinggi dan memperlihatkan semua kerajaan dunia. Kata Iblis:”.....jadi jikalau Engkau menyembah aku, seluruhnya itu akan menjadi milik-Mu”.

↳ Yesus menjawab:”.....

☛ Iblis membawa Yesus ke Yerusalem dan menempatkan di bubungan Bait Allah, katanya:”Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu dari sini ke bawah. Iblis mengutip ayat di Mazmur 91:11-12.

↳ Yesus menjawab:”.....

Aku **belajar** dari Yesus tentang **pemahaman** pada firman dan ketaatan-Nya adalah

Melakukan :

Bersyukur untuk firman Tuhan di tahun 2018 : Markus, Mazmur, Kejadian, Kisah Para Rasul, 1 Petrus, Zakharia, Maleakhi, Keluaran, Lukas. Kiranya firman Tuhan menjadi pedang untuk melawan setiap pencobaan. Selamat mengakhiri tahun 2018 dengan syukur dan tekad tetap taat kepada Firman Tuhan.

Lawanlah godaan, s’lalu bertekun. Tiap kemenangan, Kau tambah teguh. Nafsu kejahatan, harus kau tentang, harap akan Yesus, pasti kau menang. Mintalah pada Tuhan, agar dikuatkan.

Ia b’ri pertolongan, pastilah kau menang. (BLP 458)



Luk. 3:1-4:13

Yesus SIAP untuk mengemban tugas.

Yesaya menubuatkan: "Ada suara yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya. Setiap lembah akan ditimbun dan setiap gunung dan bukit akan menjadi rata, yang berkeluk-luk akan diluruskan, yang berlekuk-lekuk akan diratakan, dan semua orang akan melihat keselamatan yang dari Tuhan"

Datanglah Yohanes ke seluruh daerah Yordan dan menyerukan: "Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu."

Aku membaptis kamu dengan air. Ia (Mesias) akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.

Yesus dibaptis oleh Yohanes. Roh Kudus turun dan ada suara: "Engkaulah Anak yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan".

Yesus berusia 30 tahun. Ia dari keturunan Adam, Abraham, Daud, Natan dan Yusuf.

Iblis mencobai Yesus dengan 3 percobaan dan Ia menang. Iblis masih menunggu waktu yang baik.

Kedatangan Yesus dipersiapkan oleh Yohanes : agar orang-orang tidak beribadah kepada Allah secara *ritual*, tetapi beribadah dengan hidup yang sudah diampuni dari segala dosa dan hidup yang baru. Hidup yang menang atas nafsu yang jahat dan percobaan yang diberikan oleh Iblis. Kita memasuki tahun 2019 bersama Tuhan Yesus yang menang, dan hidup dalam tahun rahmat Tuhan yang telah datang dari hari ke sehari.



Kasih Allah amat besar, yang tak dapat kulukiskan. Lebih tinggi dari bintang, lebih dalam dari lautan. Meski Adam t'lah berdosa, Ia mengutus Anak-Nya.

'gar kita damai dengan-Nya, dosa diampuni-Nya.

Reff : Kasih Allah tak terduga, tinggi, dalam dan luas.

Tetap teguh tak berubah sampai s'lama-lamanya.

(2) dalam dunia yang tak tetap, takhta kuasa 'kan lenyaplah, manusia menolak Firman, berpaling pada berhala. Kasih Allah tak terduga dan teramat besar, menyatakan penebusan bagi orang berdosa. (KPPK 2